

**PENGARUH KOORDINASI MATA TANGAN DAN PERCAYA
DIRI TERHADAP KEMAMPUAN DRIBBLING PADA
PERMAINAN BOLA BASKET SISWA SMAN 8
WATANSOPPENG**

SKRIPSI



ASRULLAH

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2018**

**PENGARUH KOORDINASI MATA TANGAN DAN PERCAYA
DIRI TERHADAP KEMAMPUAN DRIBBLING PADA
PERMAINAN BOLA BASKET SISWA SMAN 8
WATANSOPPENG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Makassar untuk memenuhi sebagian persyaratan guna
memperoleh Sarjana Pendidikan*

ASRULLAH

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

Disetujui untuk diajukan ke panitia ujian skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Keolahragaan jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi S1, Universitas Negeri Makassar.

Makassar, September 2018

Pembimbing,

Pembimbing I

: Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes

()

Pembimbing II

: Dr. Irvan Sir, M.Kes

()



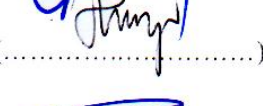



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi diterima oleh panitia ujian skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar, dengan SK. No **3838/UN.36.11/EP/2018** Pada tanggal, 22 November 2018 untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PENJASKESREK) pada hari Senin, 7 Desember 2018 dinyatakan lulus ujian skripsi

Disahkan oleh :
Rektor Fakultas Ilmu Keolahragaan

Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes.
NIP. 19680905 199303 2 001

Panitia Ujian :

1. Ketua : Dr. Syahrudin, M.Kes. ()
2. sekretaris : Dr. Sudirman, M.Pd. ()
3. Pembimbing I : Prof. Dr. Hj. Hasmiyati, M.Kes. ()
4. Pembimbing II : Dr. Irvan Sir, M.Kes. ()
5. Penguji I : Muh. Adnan Hudain, S.Pd., M.Pd. ()
6. Penguji II : Hasbi Ashary, S.Pd., M.Pd. ()

MOTTO

Pengetahuan adalah kekuatan yang tidak mengenal batas

Persembahan :

**“Karya ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku, keluargaku
serta sahabat – sahabatku”.**

ABSTRAK

Asrullah. 2018. Pengaruh Koordinasi Mata – Tangan Dan Percaya Diri Terhadap Kemampuan Dribbling Pada Permainan Bola Basket Siswa SMAN 8 Watansoppeng. Skripsi. Fakultas Ilmu Kelahragaan. Universitas Negeri Makassar (Dibimbing oleh Hasmyati dan Irvan Sir).

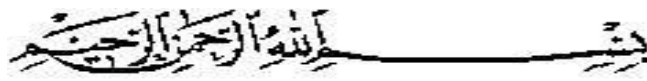
Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui apakah ada pengaruh koordinasi mata tangan terhadap kemampuan dribbling pada permainan bolabasket siswa SMAN 8 Watansoppeng. (2) untuk mengetahui apakah ada pengaruh percaya diri terhadap kemampuan dribbling pada permainan bolabasket siswa SMAN 8 Watansoppeng. (3) untuk mengetahui apakah ada pengaruh koordinasi mata tangan dan percaya diri terhadap kemampuan dribbling pada permainan bolabasket siswa SMAN 8 Watansoppeng.

penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan inferensial. Populasi target adalah seluruh siswa SMAN 8 Watansoppeng. Sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah kelas 2 IPA dan kelas 2 IPS. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 8 Watansoppeng dengan jumlah 30 yang berjenis kelamin laki – laki yang diperoleh melalui *simple random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan program komputer SPSS 18.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Ada pengaruh yang signifikan koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan dribbling pada permainan bolabasket siswa SMAN 8 Watansoppeng sebesar 72,2%. (2) Ada pengaruh yang signifikan percaya diri terhadap kemampuan dribbling pada permainan bolabasket siswa SMAN 8 Watansoppeng sebesar 73,5%. (3) Ada pengaruh yang signifikan koordinasi mata-tangan dan percaya diri terhadap kemampuan dribbling pada permainan bolabasket siswa SMAN 8 Watansoppeng sebesar 81,1%.

Kata Kunci : Koordinasi Mata-Tangan, , Percaya diri, Kemampuan Dribbling.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT, sehingga penyusunan skripsi ini dapat dirampungkan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu tugas yang harus diselesaikan guna mendapat gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak kesulitan yang dijumpai namun karena pertolongan Allah SWT dan kerja keras penulis serta bantuan dari berbagai pihak akhirnya kesulitan tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu, izinkan penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes., selaku Dekan FIK Universitas Negeri Makassar atas persetujuan judul dan izin yang diberikan untuk mengadakan penelitian.
2. Bapak Dr. Irvan Sir, M.Kes, selaku Ketua Jurusan PENJASKESREK S1 yang telah memberikan izin penelitian dan masukkan serta kemudahan dalam menjalani prosedur penelitian.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes, selaku pembimbing pertama, atas segala Minat, bimbingan dan petunjuknya dalam penelitian hingga penyusunan skripsi.
4. Bapak Dr. Irvan Sir, M.Kes, selaku pembimbing kedua atas segala Minat, bimbingan dan petunjuknya dalam penyusunan skripsi.

5. Bapak Kepala Sekolah dan Guru Penjasorkes SMAN 8 Watansoppeng yang telah memberikan izin penelitian dalam pengumpulan data.
6. Segenap keluarga tercinta khususnya Ayahanda dan Ibunda serta saudara-saudara atas segala doa dan pengorbanannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan study pada program S1 Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar.
7. Seseorang yang selama ini telah memberikan semangat dan dukungan dalam tahap penyelesaian skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak sempat disebut namanya atas bantuannya, baik secara langsung baik maupun tidak langsung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi terdapat kekurangan-kekurangan sehingga perlu untuk disempurnakan. Untuk itu segala saran dan kritikan yang bermaksud untuk memperbaiki sangat diharapkan.

Tiada imbalan yang dapat diberikan oleh penulis, hanya kepada Allah SWT penulis memohon ganjaran pahala atas segala petunjuk dan bantuan yang telah diberikan. Wassalam.

Makassar, September 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
MOTTO	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR	
DAN HIPOTESIS	
A. Tinjauan Pustaka	9

B. Kerangka Berfikir	24
C. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis penelitian.....	28
B. Variabel penelitian.....	28
C. Desain penelitian.....	29
D. Definisi operasional penelitian.....	30
E. Populasi dan sampel.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Penyajian hasil analisis data.....	36
B. Pembahasan	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	57
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Skor Skala Percaya Diri.....	37
3.2 Kisi-kisi angket percaya diri.....	38
4.1 Rangkuman analisis deskriptif data.....	41
4.2 Hasil uji normalitas data dengan menggunakan bantuan SPSS	42
4.3 Ringkasan uji linearitas X_1, X_2 , dengan Y.....	36
4.4 Rangkuman hasil analisis regresi sederhana antara koordinasi mata-tangan, percaya diri terhadap kemampuandribbling.....	36
4.5 Rangkuman hasil analisis regresi ganda antara koordinasi mata-tangan, percaya diri terhadap kemampuandribbling.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Lapangan bola basket.....	10
2.2 Skema kerangka pikir	26
3.1 Desain Penelitian.....	29
3.2 Diagram Lintasan Tes Menggiring Bola.....	35
3.3 Dinding target tes koordinasi mata tangan.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Instrumen Penelitian Percaya Diri.....	58
2 Data mentah koordinasi mata-tangan, percaya diri dan Kemampuan dribbling.....	61
3 Rangkuman analisis deskriptif.....	63
4 Uji normalitas data.....	70
5 Hasil analisis korelasi perason.....	71
6 Uji linearitas.....	72
7 Hasil analisis regression X1 terhadap Y.....	73
8 Hasil analisis regression X2 terhadap Y.....	74
9 Hasil analisis regression X1,X2 terhadap Y.....	75
10 Dokumentasi penelitian.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hakekat olahraga merupakan kegiatan fisik yang mengandung sifat permainan dan berisi perjuangan melawan diri sendiri atau dengan orang lain atau konfrontasi dengan unsur-unsur alam. Kegiatan olahraga meliputi gaya pertandingan, maka kegiatan itu harus dilaksanakan dengan semangat atau jiwa sportif. Pada olahraga kelompok mendorong manusia saling bertanding dalam suasana kegembiraan dan kejujuran. Olahraga memberi kemungkinan pada tercapainya rasa saling mengerti dan menimbulkan solidaritas serta tidak mementingkan diri sendiri. Olahraga juga dapat dijadikan alat pemersatu. Selain itu olahraga juga dapat membuat tubuh seseorang menjadi sehat jasmani dan rohani yang akhirnya akan membentuk manusia yang berkualitas. Mengingat pentingnya peranan olahraga dalam kehidupan manusia, juga dalam usaha ikut serta memajukan manusia Indonesia berkualitas, maka pemerintah Indonesia mengadakan pembinaan dan pengembangan di bidang olahraga, seperti mengadakan pertandingan-pertandingan olahraga yang biasanya diikuti oleh para olahragawan.

Dengan olahraga dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani serta mempunyai watak disiplin dan pada akhirnya akan terbentuk manusia yang berkualitas. Dalam usaha pembentukan generasi muda yang mampu menjadi tulang punggung penerus perjuangan bangsa, pembinaan melalui olahraga sudah lama

dipandang sebagai sarana yang paling berdaya guna dan berhasil guna. Karena pembangunan manusia pada hakikatnya menuju manusia Indonesia yang sehat jasmani dan rohani ini baru dapat dicapai apabila manusia sadar dan mau melaksanakan gerakan hidup sehat melalui pendidikan jasmani dan olahraga. Oleh karena itu gerakan memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat perlu semakin gencar dilaksanakan di seluruh pelosok tanah air Indonesia, salah satunya adalah cabang olahraga bolabasket.

Bolabasket merupakan sebuah olahraga permainan yang menggunakan keterampilan fisik maupun kemandirian psikis. Hal ini karena dalam permainan bolabasket bola dimainkan dengan tangan dan panca indera dan juga dengan gerakan jalan, lari, lompat dan didukung dengan stamina. Sedangkan aspek psikis yaitu melibatkan bentuk semangat, konsentrasi emosional, *timing*, dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, permainan bolabasket membutuhkan, bukan hanya teknik saja, akan tetapi juga didukung oleh taktik dan strategi. Olahraga bolabasket merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak dimainkan oleh masyarakat, mahasiswa, dan siswa

Dalam permainan bolabasket seorang pemain dituntut memasukkan bola ke dalam keranjang lawan dengan segala usaha menggunakan keterampilan teknik dan taktik yang benar untuk memenangkan pertandingan. Hal ini karena dalam permainan bolabasket, bola dimainkan dengan tangan dan juga dengan gerakan jalan, lari, lompat dan didukung dengan stamina. Oleh karena itu, permainan bolabasket

membutuhkan bukan hanya teknik saja, akan tetapi juga didukung olah taktik dan strategi. Untuk dapat memenangkan sebuah pertandingan, maka setiap individu dalam sebuah tim harus memiliki kemampuan yang baik seperti teknik dasar, strategi, dan taktik yang baik. Salah satu teknik dasar yang sangat membantu dalam memberikan sumbangan dalam permainan bolabasket adalah *dribble* (menggiring bola). Menggiring bola merupakan bagian yang tak terpisahkan dari bolabasket dan penting bagi penguasaan teknik individual dan tim seperti operan. Menggiring adalah salah satu cara memantul-mantulkan bola ke lantai. Kemampuan menggiring bola dengan tangan kanan dan kiri adalah kunci untuk meningkatkan permainan. *Dribble* membantu memindahkan bola di lapangan dan menjauhkan diri dari penjagaan.

Untuk dapat menggiring bola dengan baik, maka diperlukan adanya suatu metode latihan menggiring bola yang tepat dan mengarah pada pencapaian tujuan. Pada dasarnya bahwa jenis *dribble* pada permainan bolabasket ada dua yaitu *dribble* rendah dan *dribble* tinggi. Banyak pelatih yang menerapkan latihan menggiring bola dengan bermacam-macam arah seperti latihan dengan model lurus, model zig-zag, model kiri-kanan bergantian, model hilir-mudik. Hal ini dilakukan pada dasarnya untuk menambah keterampilan pada siswa dalam kemampuan *dribble* bola.

Perlu diketahui bahwa kemampuan *dribble* dalam bola basket, tanpa didukung oleh beberapa unsur yang menunjang, dan salah satu yang paling dominan adalah unsur kemampuan fisik. Hal ini disebabkan karena tanpa kemampuan fisik

yang baik maka pelaksanaan teknik kemampuan *dribble* akan ditampilkan secara sempurna.

Di dalam melakukan kemampuan dribbling ada beberapa komponen fisik yang mendukung dan sangat berpengaruh salah satunya adalah koordinasi mata tangan. Koordinasi mata tangan adalah kemampuan seseorang dalam memadukan berbagai unsur gerakan ke dalam suatu gerakan menjadi suatu gerakan yang efektif dan efisien dalam dribbling bola. Pada saat dribbling bola, gerak, langkah dan waktu harus mampu dipadukan sedemikian rupa menjadi satu kesatuan yang baik dan harmonis, sehingga menghasilkan hasil yang baik pula. Seorang pemain bolabasket dapat melakukan gerakan yang baik dalam dribbling apabila mempunyai koordinasi yang baik pula. Di samping itu komponen psikis yang mendukung dalam kemampuan dribbling adalah percaya diri. Karena Percaya diri menjadi salah satu faktor penentu suksesnya seorang siswa dalam melakukan dribbling bola basket. Siswa yang memiliki percaya diri tinggi memiliki sifat mandiri, bersemangat, yakin akan potensi dirinya, sanggup berkerja keras, optimis dan dinamis, mampu melakukan kegiatan secara efektif, mampu mengontrol emosi (bersikap tenang dan tidak mudah gugup), pemberani, penuh tanggungjawab, dan mampu bangkit kembali dari kegagalan. Percaya diri yang tinggi ditandai pula dengan adanya kemampuan untuk membuat keputusan penting dalam pertandingan, berkonsentrasi, melakukan aktivitas di bawah tekanan, menerapkan strategi secara tepat, menunjukkan kemampuan yang dibutuhkan untuk meraih sukses, berkomunikasi dengan baik

termasuk dengan pelatih. Sifat dan kemampuan yang diyakini menjadi modal utama untuk meraih prestasi maksimal. Masalah kurang atau hilangnya rasa percaya diri terhadap kemampuannya sendiri akan mengakibatkan siswa tampil di bawah kemampuannya. Secara otomatis siswa gerakan siswa dalam melakukan dribbling tidak bagus. Karena itu sesungguhnya siswa tidak perlu merasa ragu akan kemampuannya, sepanjang ia telah berlatih secara sungguh-sungguh dan memiliki pengalaman bertanding yang memadai.

Dari beberapa penjelasan terkait perlu di ketahui pada saat melakukan observasi langsung, saya melihat bahwa permasalahan yang terjadi disekolah baik pada saat pembelajaran penjasorkes khususnya materi bolabasket adalah siswa SMAN 8 Watansoppeng belum menguasai sepenuhnya teknik-teknik dasar dalam permainan bolabasket terutama teknik menggiring bola yang baik dan benar. Begitu pun dengan koordinasi mata tangan yang belum terkoordinir dengan baik pada saat melakukan dribbling. Keadaan yang terjadi tidak membuat semangat para siswa menurun, bahkan semangat untuk latihan yang lebih giat semakin meningkat. Penampilan siswa pada saat pembelajaran/pertandingan kurang maksimal dikarenakan kondisi fisik dan aspek psikologis dari siswa. Bagian yang mutlak harus dimiliki oleh setiap siswa yang ditunjang oleh komponen fisik diantaranya adalah koordinasi serta kematangan mental dalam hal ini kepercayaan diri siswa yang bertujuan untuk mencapai suatu prestasi yang maksimal. Faktor mental dalam pembinaan olahraga memiliki pengaruh yang cukup besar, apalagi untuk usia bagi para siswa

yang masih tergolong labil. Di dalam permainan bolabasket kemampuan dan aktifitas tinggi sangat dibutuhkan terutama tentang bagaimana cara dribbling yang baik dan benar.

Dari uraian di atas bahwa koordinasi mata tangan dan percaya diri sangat erat kaitannya dengan kemampuan dribbling pada permainan bolabasket. Hal ini yang melatar belakangi penulis untuk melakukan suatu penelitian guna untuk mengetahui pasti tentang adanya pengaruh tersebut, dengan mengangkat judul penelitian: “**Pengaruh Koordinasi Mata – Tangan Dan Percaya Diri Terhadap Kemampuan Dribbling Pada Permainan Bola Basket Siswa SMAN 8 Watansoppeng**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan di atas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah kontribusi kelincahan, koordinasi mata tangan, dan kelentukan pergelangan tangan dengan kemampuan dribbling bola pada permainan bolabasket. Sehingga dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruhkoordinasi mata tanganterhadap kemampuan *dribbling* pada permainan bolabasket siswa SMAN 8 Watansoppeng ?
2. Apakah ada pengaruhpercaya diriterhadap kemampuan *dribbling* pada permainan bolabasket siswa SMAN 8 Watansoppeng ?

3. Apakah ada pengaruh koordinasi mata tangan dan percaya diri terhadap kemampuan *dribbling* pada permainan bolabasket siswa SMAN 8 Watansoppeng?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *dribbling* pada permainan bolabasket siswa SMAN 8 Watansoppeng.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh percaya diri terhadap kemampuan *dribbling* pada permainan bolabasket siswa SMAN 8 Watansoppeng.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh koordinasi mata tangan dan percaya diri terhadap kemampuan *dribbling* pada permainan bolabasket siswa SMAN 8 Watansoppeng.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini sangat penting untuk diteliti dengan harapan:

1. Dapat dijadikan sebagai sumber informasi keilmuan bagi seorang pemain, pelatih dan Pembina olahraga sebagai masukan pada saat memberikan materi latihan dalam menjalankan profesinya.

2. Sebagai masukan untuk menambah wawasan bagi guru dan siswa tentang pentingnya kondisi fisik dan mental dalam permainan bola basket
3. Dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menentukan program latihan yang tepat untuk meningkatkan kemampuan dribbling khususnya pada siswa.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam usaha memilih siswa (*atlet*) dan unsur-unsur apa yang harus diutamakan dalam memacu prestasi.
5. Sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yang melihat permasalahan dari sudut yang sama atau ruang lingkup yang lebih jelas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR

DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan kerangka acuan atau sebagai landasan teori yang erat kaitannya dengan permasalahan dalam suatu penelitian. Teori-teori yang dikemukakan diharapkan dapat menunjang penyusunan kerangka berpikir yang merupakan dasar dalam merumuskan hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan dalam penelitian ini.

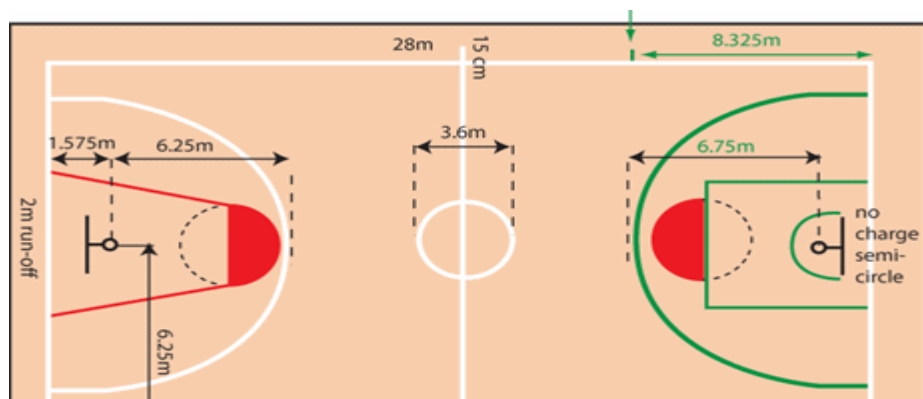
1. Permainan Bola Basket

Bola basket adalah olahraga bola berkelompok yang terdiri atas dua tim beranggotakan masing-masing lima orang yang saling bertanding mencetak poin dengan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan. Permainan bola basket merupakan olahraga permainan menggunakan bola besar, dimainkan oleh dua tangan. Bola basket termasuk jenis permainan yang kompleks gerakannya. Artinya gerakannya terdiri dari gabungan unsur – unsur gerak yang terkordinasi rapi sehingga dapat bermain dengan baik.

Penguasaan bola terhadap teknik dasar yang tepat dan baik, memungkinkan pemain untuk menampilkan permainan yang baik pula. Sesuai dengan pendapat M. Sajoto (1995:5) bahwa suatu penggunaan dan penerapan teknik yang baik dalam saat yang tepat, akan merupakan suatu taktik permainan yang tidak perlu dilatihkan secara

sendiri. Permainan ini termasuk jenis permainan yang memerlukan latihan yang teratur dan terarah, karena mengandung bermacam – macam unsure gerak. Atau dengan kata lain dalam permainan bola basket ini merupakan permainan yang kompleks gerakannya, artinya gerakan terdiri dari gabungan unsur – unsur yang terkoordinasi dengan baik. Untuk mendapatkan gerakan yang efektif dan efisien perlu didasarkan pada penguasaan teknik yang baik.

Teknik dalam permainan bola basket dapat diartikan sebagai suatu cara untuk memainkan bola seefisien mungkin dan seefektif sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal dan merupakan cara untuk memainkan bola sehingga terbentuk permainan bola basket yang sesungguhnya.



Gambar 2.1 Lapangan bola basket

Sumber: <http://www.google.com>

2. *Dribble* (Menggiring Bola)

Menggiring bola (dribbling) merupakan bagian yang tak terpisahkan dari bola basket dan penting bagi permainan individual dan tim seperti operan, dribbling adalah suatu cara membawa bola. Agar tetap menguasai bola sambil bergerak, anda

harus memantulkannya pada lantai. Pada awalnya bola harus lepas dari tangan sebelum kaki di angkat dari lantai.

Kemampuan dribbling dengan tangan lemah dan tangan kuat adalah kunci untuk meningkatkan permainan. Untuk melindungi bola, jagalah agar tubuh anda berada di antara bola dan lawan. Dengan kata lain, dribbling dengan sisi tangan yang lemah, maka lindungi dengan tubuh anda (Hal Wissel, 1996:95).

Menggiring bola adalah membawa lari bola ke segala arah sesuai dengan peraturan yang ada. Seseorang pemain di perbolehkan membawa bola lebih dari satu langkah asal bola dipantulkan ke lantai baik dengan berjalan maupun berlari. Menggiring bola harus menggunakan satu tangan. Kegunaan menggiring bola adalah mencari peluang serangan, menerobos pertahanan lawan ataupun memperlambat tempo permainan (Nuril Ahmadi, 2007:17).

Menggiring bola adalah salah satu dasar bola basket yang pertama di perkenalkan kepada para pemula, karena keterampilan ini sangat penting bagi setiap pemain yang terlibat dalam pertandingan bola basket. Menurut Imam Sodikun (1992:57), menggiring bola adalah salah satu cara yang diperbolehkan oleh peraturan untuk membawa lari bola ke segala arah. Seseorang pemain boleh membawa bola lebih dari satu langkah, asal bola sambil dipantulkan, baik dengan jalan maupun berlari. Menggiring bola dalam permainan bolabasket dapat dibagi menjadi dua cara, yaitu menggiring bola rendah dan menggiring bola tinggi. Menggiring bola rendah bertujuan untuk melindungi bola dari jangkauan lawan. Menggiring bola tinggi

dilakukan untuk mengadakan serangan yang cepat ke daerah pertahanan lawan.

Menurut Nuril Ahmadi (2007:17), Bentuk – bentuk menggiring bola yang sering dilakukan antara lain :

- 1) Menggiring bola rendah
Menggiring bola dengan pantulan rendah dilakukan untuk mengontrol atau menguasai bola, terutama dalam melakukan terobosan ke dalam pertahanan lawan.
- 2) Menggiring bola tinggi
Menggiring dengan pantulan tinggi dilakukan bila menginginkan gerakan atau langkah dengan cepat.

Menurut Imam Sodikun (1992:58), cara melakukan dribbling adalah sebagai berikut :

- a) Peganglah dengan kedua tangan secara relaks, tangan kanan secara relaks, tangan kanan di atas bola, kiri dibawah menjadi tempat terletaknya bola
- b) Berdiri seandainya dengan kaki kiri agar sedikit ke depan dan kaki kanan
- c) Condongkan badan ke depan mulai dari pinggang
- d) Pantulkan bola dengan tangan kanan (pada permulaan bola di lihat)
- e) Geraka lengan hampir seluruhnya
- f) Pantulkan bola dilakukan dengan jari – jari tangan di bantu dengan pergelangan tangan (bukan pemukul dengan telapak tangan)
- g) Jinakkan bola dengan sedikit mengikuti Bergeraknya bola ke atas sebentar dengan jari – jari dan pergelangan tangan, kemudian baru dipantulkan kembali.
- h) Setelah diratakan, watak, rahasia dan irama pantulan (get the feeling) dengan sikap berdiridi tempat maka mulailah sambil bergerak maju atau mundur.
- i) Mulailah dengan tidak melihat bola, dan percepatkanlah gerakannya
- j) Menggiring bola dilakukan dengan agak rendah, maju mudur, kiri kanan, berkelok kelok dengan rintangan dan lawan.

Menurut Engkos Kosasih (1985:190), *dribbling* atau memantul-mantulkan bola dapat dilakukan dengan sikap berhenti, berjalan, atau berlari. Pelaksanaannya dapat dikerjakan dengan tangan kanan atau tangan kiri, baik pada : *dribble* rendah, *dribble* tinggi, *dribble* lambat, maupun *dribble* cepat.

Pendapat lain dikemukakan Imam Sadikun dkk (1992:229) bahwa, “dribble bola diperbolehkan hanya dengan satu tangan kanan atau kiri saja dan secara bergantian antara tangan kanan dan kiri.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dikatakan bahwa kelincahan dribble merupakan kemampuan seorang pemain dalam dribble bolabasket untuk mengubah arah dan posisi tubuhnya sesuai dengan kebutuhan gerak pada cabang olahraga bolabasket yang menghasilkan tujuan yang efisien dan efektif.

3. Koordinasi Mata Tangan

Koordinasi adalah kemampuan seseorang untuk merangkaikan beberapa unsur gerak menjadi satu gerak yang selaras sesuai dengan tujuannya. Jadi koordinasi adalah suatu kemampuan biomotorik yang sangat kompleks, karena berkaitan dengan beberapa komponen kemampuan fisik lain, seperti kelencahan, kecepatan dan kelentukan.

Mengenai pengertian koordinasi, Sugyanto dan Sudjarwo (2002:118) mengatakan : “ koordinasi adalah kemampuan untuk mengontrol gerakan tubuh.

Seseorang dikatakan koordinasinya baik apabila ia mampu bergerak dengan mudah, lancar dalam rangkaiannya gerakannya, serta iramanya terkontrol dengan baik”.

Sedangkan Barrow dan McGee (1979) dalam Harsono (1988:220) mengatakan bahwa koordinasi adalah kemampuan untuk memadukan berbagai macam gerakan kedalam satu atau lebih pola gerak khusus.

Harsono (1988:220) mengemukakan tentang peranan koordinasi di dalam melakukan suatu aktivitas sebagai berikut:

“Tingkat koordinasi atau baik-tidaknya koordinasi gerak seseorang tercermin dalam kemampuannya untuk melakukan suatu gerakan secara mulus, tepat (precise), dan efisien. Seorang atlet dengan koordinasi yang baik bukan hanya mampu melakukan suatu keterampilan secara sempurna, akan tetapi juga mudah dan cepat dapat melakukan keterampilan yang masih baru baginya”.

Lebih lanjut Harsono (1988:220) mengemukakan pendapatnya bahwa:

“Keterampilan atau skillnya sendiri bisa melibatkan koordinasi mata-kaki (foot-eye coordination) seperti misalnya dalam skill menendang bola, atau koordinasi mata-tangan (eye-hand coordination) seperti misalnya dalam skill melempar suatu obyek kesuatu sasaran tertentu”.

Makin kompleks gerak yang dilakukan, makin besar tingkat koordinasi yang diperlukan untuk melaksanakan gerakan yang kompleks. Koordinasi berhubungan sangat erat dengan kemampuan gerak motorik lain, seperti keseimbangan, kecepatan dan kelincahan.

Latihan koordinasi yang baik untuk meningkatkan kesempurnaan koordinasi adalah dengan melakukan berbagai variasi gerak dan keterampilan. Pemain yang mempunyai spesialisasi pada suatu cabang olahraga tertentu sebaiknya dilibatkan dalam keterampilan pada cabang olahraga yang lain. Dalam melatih keterampilan-keterampilan maka faktor kesulitan dan kompleksitas gerakan harus senantiasa

ditingkatkan. Koordinasi yang paling mudah dikembangkan pada anak-anak usia muda, yaitu pada waktu adaptasi system saraf (nervous system), karena sistem saraf anak usia muda lebih baik dari system saraf pada orang dewasa. Salah satu nervous system yang dimaksud adalah nervous system yang bekerja pada koordinasi anatar mata dengan tangan.

Koordinasi gerak mata-tangan adalah gerakan yang terjadi dari informasi yang diintegrasikan kedalam gerak anggota badan. Semua gerakan harus dapat dikontrol dengan penglihatan dan harus tepat, sesuai dengan urutan yang direncanakan dalam pikiran. Gerakan yang dimaksud antara lain memantulkan bola, melempar, menendang, dan menghentikannya, semuanya memerlukan sejumlah input (rangsang) yang dapat dilihat, kemudian input tersebut diintegrasikan ke dalam gerak motorik sebagai output (luaran), agar hasilnya benar-benar gerakan yang koordinir secara rapi dan luwes.

Koordinasi mata-tangan bagi olahragawan perlu dikuasai dengan sempurna untuk berbagai tujuan, seperti penguasaan teknik gerak dasar permainan tennis meja, menghemat penggunaan energi. Namun demikian pencapaian tujuan tersebut tetap tergantung pada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi koordinasi khususnya koordinasi mata-tangan. Menurut Bompa yang diterjemahkan oleh Harsono (1988:69) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi koordinasi yaitu:

- a. Kecepatan, dimana kemampuan seseorang untuk melakukan gerakan koordinasi berkesinambungan secara efektif dan efisien.

- b. Daya ledak, dimana seseorang mampu menggunakan kekuatan maksimal dan waktu yang singkat.
- c. Keseimbangan (balance), merupakan kemampuan seseorang mengendalikan organ-organ syaraf otot dalam melakukan aktivitas.
- d. Fleksibilitas, efektifitas seseorang dalam penyesuaian gerak terhadap aktivitas dengan penguluran tubuh ditandai dengan tingkat kelentukan persendian pada seluruh tubuh.

Berdasarkan pendapat dan uraian yang telah dikemukakan, maka dapatlah disimpulkan betapa besar peranan kemampuan koordinasi agar suatu keterampilan menembak dalam permainan bola basket dapat lebih efektif. Koordinasi yang dibutuhkan untuk menunjang keterampilan menembak ke ring bola basket adalah koordinasi mata-tangan, karena mata mengawasi bola yang akan dimenembak, sedangkan tangan mengarahkan bola basket untuk melakukan menembak yang tepat dan benar.

4. Percaya Diri

Dalam olahraga, percaya diri menjadi salah satu faktor penentu suksesnya seorang siswa. Masalah kurang atau hilangnya rasa percaya diri terhadap kemampuandiri sendiri akan mengakibatkan siswa tampil di bawah kemampuannya. Karena itu sesungguhnya siswa tidak perlu merasa ragu akan kemampuannya, sepanjang ia telah berlatih secara sungguh-sungguh dan memiliki pengalaman bertanding yang memadai.

Menurut Barbara (1997:15) Rasa percaya diri itu lahir dari kesadaran bahwa jika saya memutuskan untuk melakukan sesuatu, sesuatu itu pula yang akan saya lakukan.

Peran pelatih dalam menumbuhkan rasa percaya diri pemainnya sangat besar. Syarat untuk membangun percaya diri adalah sikap positif. Beritahu pemain di mana letak kekuatan dan kelemahannya masing-masing. Buatlah program latihan untuk setiap siswa dan bantu mereka untuk memasang target sesuai dengan kemampuannya agar target dapat tercapai jika latihan dilakukan dengan usaha keras. Berikan kritik membangun dalam melakukan penilaian terhadap siswa karena akan mengurangi rasa percaya diri.

Banyak pakar yang mengemukakan definisi tentang percaya diri. Percaya diri merupakan suatu keyakinan dan sikap seseorang terhadap kemampuan pada dirinya sendiri dengan menerima secara apa adanya baik positif maupun negatif yang dibentuk dan dipelajari melalui proses belajar dengan tujuan untuk kebahagiaan dirinya.

Menurut Taylor (2009:6) bahwa : Kepercayaan diri adalah kunci menuju kehidupan yang berhasil dan bahagia, anda tidak dapat menjalani hidup dengan baik tanpa kepercayaan diri, dan anda membutuhkannya dalam segala hal.

Percaya diri adalah ekspresi atau ungkapan yang penuh semangat dan mengesankan dari dalam diri seseorang untuk menunjukkan adanya harga diri, menghargai diri sendiri dan pemahaman terhadap diri sendiri.

Sebagaimana dikemukakan Harsono (1988:242) bahwa : Peranan masalah-masalah kejiwaan mempunyai pengaruh yang penting, malah kadang-kadang menentukan, di dalam usaha orang atau siswa untuk mencapai prestasi yang setinggi-tingginya.

Percaya diri memiliki peran yang sangat penting dalam melakukan aktifitas jasmani khususnya dalam kegiatan olahraga yang menuntut prestasi melalui pertandingan. Dalam pertandingan siswa biasanya mengalami tekanan-tekanan mental yang sangat mempengaruhi penampilan siswa dalam menyelesaikan pertandingan yang diikuti.

Dapat dimaknai bahwa para ahli psikologi mendefinisikan percaya diri sebagai kepercayaan atau keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan sesuatu yang diinginkan secara sukses. Dengan demikian yang dimaksud dengan rasa percaya diri dalam penelitian ini, merupakan bagian penting dari karakteristik kepribadian siswa yang dapat memfasilitasi kehidupannya, khususnya yang berhubungan dengan kegiatan belajar dan pencapaian tujuan belajar siswa.

Berdasarkan pendapat para pakar diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor kematangan mental yang memiliki peran yang sangat penting dalam pembinaan olahraga prestasi adalah tingkat percaya diri siswa. Hal tersebut dapat membantu para individu untuk mengembangkan emosi positif, mempermudah konsentrasi, menentukan sasaran, meningkatkan usaha. fokus pada strategi pertandingan. dan memelihara momentum. Pada dasarnya., percaya diri dapat mempengaruhi sikap, perilaku, dan pengetahuan.

Menurut Saranson (1993) dalam Komarudin (2013:68-69) "Kepercayaan diri adalah perasaan yang berisi kekuatan, kemampuan dan keterampilan untuk melakukan dan menghasilkan suatu yang dilandasi keyakinan untuk sukses."

Seorang siswa yang mempunyai percaya diri cenderung memiliki sikap tidak mudah menyerah. Siswa mampu melihat situasi yang datang kepadanya, dan segera dapat mereaksinya dengan tepat. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa orang yang mempunyai percaya diri tinggi adalah orang yang yakin akan kemampuan dirinya sendiri, dan bersifat mandiri dalam arti tidak suka meminta bantuan orang atau pihak lain, dan orang yang percaya pada kemampuan dirinya sendiri berarti orang tersebut menghargai dirinya sendiri.

Percaya diri sangat dibutuhkan untuk beraktivitas, tak terkecuali pada dunia pendidikan. Percaya diri akan ditampakkan atau di cerminkan pada perilaku yang ditampilkan seseorang. Orang yang mempunyai percaya diri realistis adalah keyakinan akan kemampuan diri yaitu sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa mengerti sungguh – sungguh akan apa yang dilakukannya dan sikap positif seseorang yang selalu berpandangan yang baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuan.

Orang yang percaya diri memandang permasalahan atau segala sesuatu sesuai dengan kebenaran semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri. Percaya diri juga memiliki sikap bertanggung jawab yaitu kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya. Serta berfikir rasional dan realistis yaitu analisa terhadap suatu masalah. Sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan. Sedangkan orang yang memiliki percaya diri rendah

atau telah kehilangan kepercayaan, cenderung bersikap tidak memiliki sesuatu (keinginan, tujuan, target) yang diperjuangkan secara sungguh sungguh, mudah frustasi ketika menghadapi masalah atau kesulitan. kurang termotivasi untuk maju, malas-malasan atau setengah-setengah dan sering memiliki harapan yang tidak realistis.

Dikemukakan oleh Komaruddin (2013:66)” Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang merupakan modal dasar dan terbentuk melalui proses latihan dan interaksi dengan lingkungan sosial.

Percaya diri terbentuk dan berkembang melalui proses belajar individu maupun sosial. Proses belajar secara individu berhubungan dengan umpan balik dan lingkungan, melalui interaksi dengan aktivitas kegiatannya bersama orang lain. Dalam hubungan yang terjadi antara individu yang satu dengan yang lain seseorang tidak hanya menanggapi orang lain, namun seseorang juga mempersepsi dirinya sendiri dalam keterkaitan dengan hubungan sosial yang tercipta.

Berkenaan dengan uraian di atas bahwa terbentuknya konsep diri yang positif kemudian akan berkembang melandasi harga diri yang dimiliki seseorang. Harga diri yang baik ditandai adanya kemampuan mengaktualisasikan dirinya guna mengembangkan potensi yang dimiliki. Selanjutnya dan perkembangan konsep diri yang positif dan harga diri yang baik ini akhirnya mewujudkan percaya diri seseorang.

Berdasarkan seluruh uraian di atas dapat disimpulkan betapa penting percaya diri bagi seseorang, termasuk untuk para siswa. Siswa yang memiliki percaya

diri tinggi memiliki sifat mandiri, bersemangat, yakin akan potensi dirinya, sanggup berkerja keras, optimis dan dinamis, mampu melakukan kegiatan secara efektif, mampu mengontrol emosi (bersikap tenang dan tidak mudah gugup), pemberani, penuh tanggungjawab, dan mampu bangkit kembali dari kegagalan. Percaya diri yang tinggi ditandai pula dengan adanya kemampuan untuk membuat keputusan penting dalam pertandingan, berkonsentrasi, melakukan aktivitas di bawah tekanan, menerapkan strategi secara tepat, menunjukkan kemampuan yang dibutuhkan untuk meraih sukses, berkomunikasi dengan baik termasuk dengan pelatih. Sifat dan kemampuan yang diyakini menjadi modal utama untuk meraih prestasi maksimal.

Percaya diri dapat dibentuk melalui interaksi individu dengan lingkungan atau aktifitas dengan orang lain. Oleh karena itu, seorang pembina atau pelatih harus mampu menanamkan sikap percaya diri kepada siswa binaannya. Seluruh uraian di atas telah menunjukkan betapa pentingnya peran percaya diri seorang siswa dalam mencapai prestasi. Setiap siswa memiliki tingkat percaya diri yang berbeda-beda. Secara umum indikator percaya diri dapat digolongkan menjadi 3 tingkatan, yakni, kurang percaya diri, percaya diri yang realistis, dan terlalu percaya diri. Seorang pelatih harus terus membina siswa binaannya agar tidak memiliki sifat kurang percaya diri (*underconfident*). Seorang pelatih harus terus membina siswa binaannya agar tetap memiliki sifat percaya diri (*confident*). Namun demikian, seorang pelatih harus mewaspadaikan pula agar siswa binaannya tidak berlebihan menjadi terlalu percaya diri

(*overconfident*). Rasa kurang percaya diri atau rasa percaya diri yang berlebihan akan membawa dampak negatif terhadap perkembangan siswa. Siswa yang baik, adalah siswa yang memiliki percaya diri yang tepat, yaitu siswa yang memiliki percaya diri yang tidak kurang atau terlalu percaya diri tetapi cukup realistis, baik yang terlalu percaya diri maupun yang kurang percaya diri, sama-sama mendatangkan persoalan apabila harus tampil di bawah tekanan. Kurang percaya diri dapat menghambat siswa untuk tampil sesuai dengan kemampuannya. Biasanya ini akan menambah *stress* 'arena ada kesenjangan antara tuntutan tugas dan kemampuan seseorang. Situasi semacam ini menyebabkan siswa merasa takut. Sebaliknya, terlalu percaya diri dapat menghilangkan rasa takut yang muncul dalam situasi pertandingan.

Dampaknya, siswa yang terlalu percaya diri seringkali tampak tanpa mempedulikan lawan yang berkualitas tinggi. Siswa yang terlalu percaya diri, selain dapat kacau menghadapi lawan yang superior, dapat pula mengacaukan dirinya sendiri. Idealnya adalah mendorong siswa yang realistis dalam rasa percaya dirinya selama latihan, sehingga siswa tidak bergerak ke arah terlalu percaya diri yang berlebihan.

Namun tingkat percaya diri mempunyai titik tertentu yang merupakan batas percaya diri tertinggi yang boleh dimiliki seorang siswa. Ketika seorang siswa melewati titik tersebut maka akan mendapat efek yang berlawanan. Semakin tinggi siswa melewati titik tersebut maka akan semakin rendah prestasi yang dicapai. Titik tersebut merupakan bentuk percaya diri yang paling ideal dan yang paling

dibutuhkan siswa untuk mencapai prestasi yang tinggi. Sebagai aturan atau pedoman umum, terlalu percaya diri merupakan sebuah problem yang lebih kecil dari pada rasa kurang percaya diri. Namun demikian, ketika hal itu terjadi (rasa terlalu percaya diri muncul), bagaimanapun juga dapat mengakibatkan terj dinya malapetaka.

Jika pemain telah bekerja keras dan bermain bagus (walaupun kalah), tunjukkan penghargaan dari pelatih. Jika pemain mengalami kekalahan (apalagi tidak dengan bermain baik), hadapkan is pada kenyataan objektif. Artinya, beritahukan mana yang telah dilakukannya secara benar dan mana yang salah, serta tunjukkan bagaimana seharusnya. Menemui pemain yang baru saja mengalami kekalahan harus dilakukan sesegera mungkin dibandingkan dengan menemui pemain yang baru saja mencetak kemenangan.

Setiap siswa yang menampakkan sikap kurang percaya pada diri sendiri biasanya akan menambah ketegangan dalam diri siswa tersebut. Siswa yang membayangkan pertandingannya sebagai suatu yang sangat sulit untuk dilakukan, atau yang merasa tipis harapannya akan dapat berhasil, siswa demikian telah menanamkan bibit-bibit ketegangan dalam dirinya meskipun pertandingan belum dimulai. Oleh karena dia sangat meragukan kemampuannya sendiri, maka pertandingan tersebut bertambah menjadi rintangan dalam dirinya. Siswa yang bimbang, yang ragu-ragu, yang takut, yang ketegangannya kian meningkat sangat membutuhkan *support*. dukungan serta bantuan dari pelatih atau rekan tim dalam membentuk keadaan jiwa yang wajar pada seorang siswa sebelum pertandingan. Orang yang mempunyai percaya diri bagus, mereka memiliki

perasaan positif terhadap dirinya, punya keyakinan yang kuat atas dirinya dan punya pengetahuan akurat terhadap kemampuan yang dimiliki. Orang yang punya percaya diri bagus bukanlah orang yang hanya merasa mampu (tetapi sebetulnya tidak mampu) melainkan adalah orang yang mengetahui bahwa dirinya mampu berdasarkan pengalaman dan perhitungannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat percaya diri terdiri 3 bagian yakni kurang percaya *diri(underconfident)*, percaya diri yang realistis dan terlalu percaya diri(*overconfident*).

Berdasarkan tinjauan teori diatas maka peneliti mencoba membandingkan seberapa besar pengaruhkoordinasi mata – tangan dan percaya diri terhadap kemampuan dribbling pada permainan bola basket siswa SMAN 8 Watansoppeng.

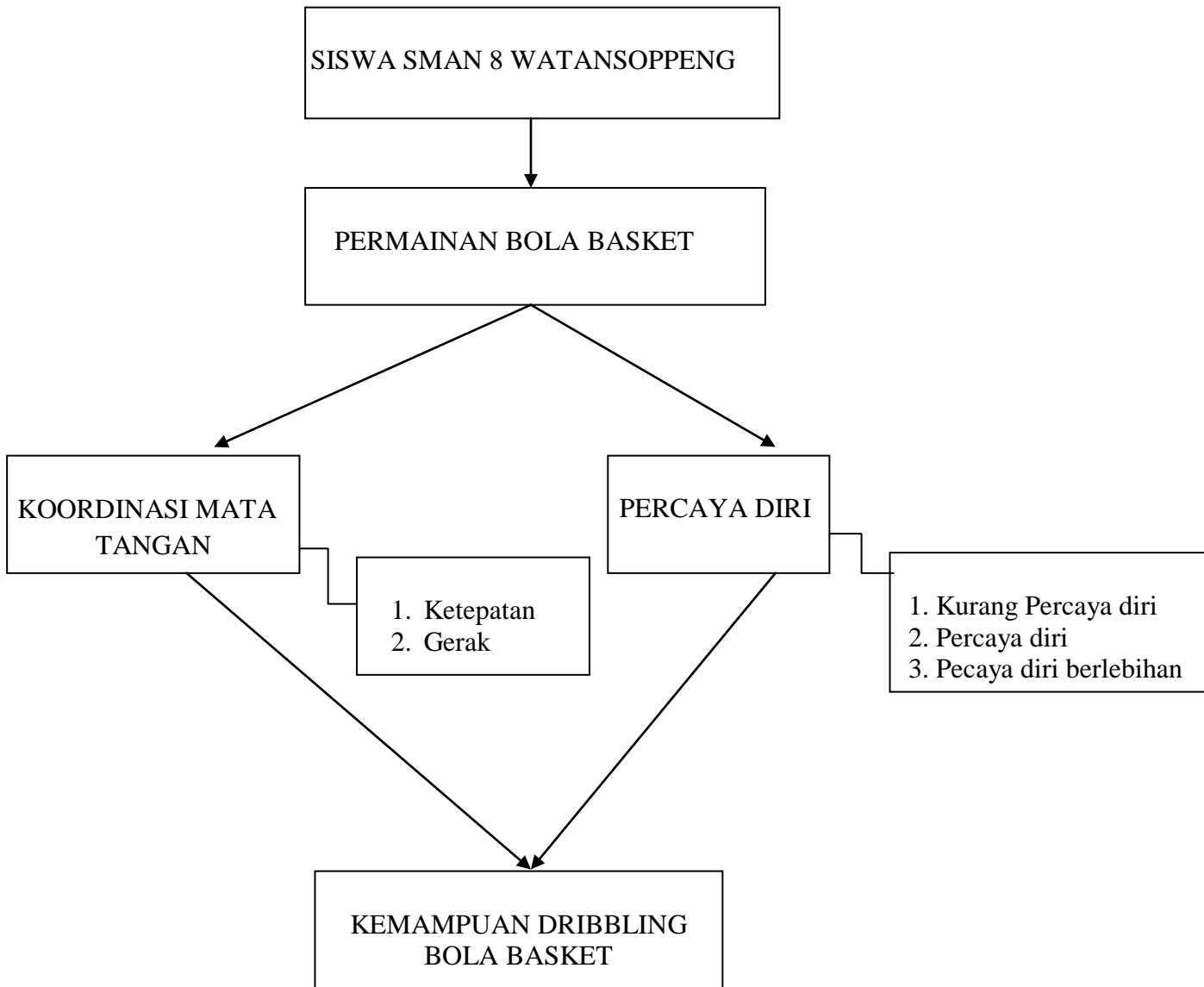
B. Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka teoritis yang dijelaskan pada tinjauan pustaka merupakan landasan untuk membuat acuan pada kerangka pikir dari penelitian yang disentralisasikan dengan fakta. Rumusan yang berangkat dari sebuah latar belakang masalah dapat digambarkan sebagai berikut:

Bolabasket merupakan sebuah olahraga permainan yang menggunakan keterampilan fisik maupun kemandirian psikis. Hal ini karena dalam permainan bolabasket bola dimainkan dengan tangan dan panca indera dan juga dengan gerakan jalan, lari, lompat dan didukung dengan stamina. Sedangkan aspek psikis yaitu melibatkan bentuk semangat, konsentrasi emosional, *timing*, dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, permainan bolabasket membutuhkan, bukan hanya teknik

saja, akan tetapi juga didukung oleh taktik dan strategi. Olahraga bolabasket merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak dimainkan oleh masyarakat, mahasiswa, dan siswa.

Untuk meningkatkan kemampuan dalam permainanbola basket dibutuhkan beberapa latihan komponen fisik, komponen fisik yang sangat mempengaruhi tingkat kemampuan dalam permainan bola basket diantaranya koordinasi serta kondisi mental yaitu percaya diri siswa. Dalam permainan bola basket diharapkan menguasai teknik dasar permainan diantaranya adalah kemampuan dribbling bola basket. Beberapa potensi fisik yang baik maka diharapkan akan memiliki pengaruh dalam meningkatkan kemampuan dengan pada permainan bola basket khususnya dalam dribbling bola basket. Skema kerangka pikir dapat digambarkan seperti dibawah ini :



Gambar 2.2 Skema Kerangka pikir

C. Hipotesis

Berdasarkan kajian teoritis dan kerangka pikir, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh koordinasi mata tangan terhadap kemampuan dribbling pada permainan bola basket siswa SMAN 8 Watansoppeng.
2. Ada pengaruh percaya diri terhadap kemampuan dribbling pada permainan bola basket siswa SMAN 8 Watansoppeng.
3. Ada pengaruh koordinasi mata tangan dan percaya diri terhadap kemampuan dribbling pada permainan bola basket siswa SMAN 8 Watansoppeng.

Untuk lebih jelasnya, maka di kemukakan hipotesis statistik untuk keempat hipotesis tersebut :

1. Hipotesis I :

$$H_0 : \rho_{X_1Y} = 0$$

$$H_1 : \rho_{X_1Y} \neq 0$$

2. Hipotesis II :

$$H_0 : \rho_{X_2Y} = 0$$

$$H_1 : \rho_{X_2Y} \neq 0$$

3. Hipotesis II:

$$H_0 : RX_{1.2}.Y = 0$$

$$H_1 : RX_{1.2}.Y \neq 0$$

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian dan lokasi penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif korelasional dan inferensial maka perlu dirancang dan diketahui seberapa besar pengaruh koordinasi mata tangan dan percaya diri terhadap kemampuan dribbling pada permainan bola basket siswa SMAN 8 Watansoppeng. Dengan lokasi penelitian yang dilaksanakan di SMAN 8 Watansoppeng.

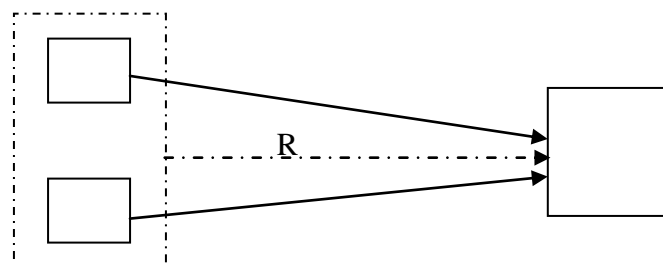
B. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut yang membedakan antara variabel yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2014:63) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya . Sedangkan menurut Noor (2012:47) Variabel penelitian merupakan kegiatan menguji hipotesis, yaitu menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata.

- 1) Variabel bebas (*Devendent Variable*) yaitu: koordinasi mata tangan dan percaya diri.
- 2) Variabel terikat (*Indevendent Variable*) adalah kemampuan dribbling bola basket

C. Desain Penelitian

Setiap penelitian membutuhkan desain penelitian tertentu. Desain penelitian adalah suatu cetak biru (blue print) dalam hal bagaimana data dikumpulkan, diukur dan dianalisis. Dengan demikian, desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian
Sumber : Sugiyono (2013: 71)

Keterangan:

X_1 = Koordinasi mata tangan

X_2 = Percaya diri

Y = Kemampuan dribbling bola basket

R = Pengaruh bersama-sama

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti. Seluruh variabel dalam penelitian ini perlu dijelaskan lebih spesifik agar diperoleh gambaran lebih jelas tentang karakteristik apa dari variabel-variabel penelitian ini akan diungkap. Karakteristik tersebut menyangkut antara lain bisa berupa fakta kualitas fakta atau keadaan, opini, persepsi, sikap, dan lain-lain. Dengan demikian perlu didefinisikan secara operasional variabel yang akan diteliti, sebab definisi tersebut menunjukkan kegiatan yang akan dilakukan terutama yang berkenaan dengan apa dan bagaimana variabel yang ingin diukur. Hal tersebut sangat diperlukan baik untuk penentuan alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan maupun dalam pengelolaan datanya nanti. Untuk kepentingan tersebut maka variabel penelitian perlu didefinisikan secara operasional sebagai berikut :

1. Kemampuan Dribbling dalam permainan bola basket

Menggiring bola adalah membawa bola dengan tangan yang bertujuan untuk memindahkan bola dalam menciptakan peluang dengan cara memasukkan bola ke dalam ring basket. Menggiring bola dapat diukur dengan tes menggiring bola (dribbling).

2. Koordinasi Mata Tangan

Koordinasi Mata Tangan adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengkoordinasikan mata tangan kedalam rangkaian gerakan yang utuh,

menyeluruh, dan terus menerus secara cepat dan tepat dalam irama gerak yang terkontrol.

3. Percaya diri

Percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan. Percaya diri dapat diukur dengan menggunakan angket (kusioner) dengan skala *likert*.

E. Populasi dan Sampel

Proses pelaksanaan suatu penelitian dapat berjalan dengan baik bila mana penelitian tersebut memiliki populasi dan sampel. Populasi dan sampel merupakan subjek yang dapat menentukan keberhasilan pada sasaran yang akan diteliti.

1. Populasi

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Dari pengertian tersebut sejalan dengan Sugiyono (2015:117) “Populasi adalah wilayah *generalisasi* yang terdiri atas:*objek/ subyek* yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.Sedangkan menurut Noor (2012: 147) “populasi adalah untuk menyebutkan seluruh elemen/ anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan (*universum*) dari obyek penelitian”.

Bertolak dari pendapat diatas dapat ditarik suatu makna bahwa seluruh obyek yang memiliki karakteristik tertentu diistilahkan sebagai populasi. Jadi populasi target adalah seluruh siswa SMAN 8 Watansoppeng. Sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah kelas 2 IPA dan kelas 2 IPS.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang representatif mewakili populasi, dengan maksud untuk meringankan beban peneliti karena pertimbangan berbagai hal termasuk keterbatasan waktu, dana, dan lainnya. Menurut Noor (2012: 147) “sampel adalah sejumlah anggota yang dipilih dari populasi”.

Sugiyono (2015: 118) menyatakan bahwa:

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif/ mewakili.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Penarikan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, didasarkan pada kaidah-kaidah bahwa, “cara *simple random sampling* dapat dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen” (Sugiyono, 2015: 118). Jadidapat disimpulkan bahwa sampel adalah individu yang diperoleh dari populasi diharapkan dapat mewakili terhadap seluruh populasi.

Jadi yang dimaksud dengan sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 8 Watansoppeng dengan jumlah 30 yang berjenis kelamin laki – laki yang diperoleh melalui *simple random sampling*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Setelah mendapat izin melakukan penelitian dari kepala sekolah SMA 8 Watansoppeng, maka dilakukan persiapan tentang jadwal pelaksanaan penelitian, panitia pelaksana penelitian dan pelaksanaan rancangan penelitian.

Adapun hal – hal yang dilaksanakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan dribbling

- a. **Tujuan :** Untuk mengukur kecepatan dan keterampilan menggiring boladan kelincahan merubah arah.

b. Fasilitas dan alat :

Lapangan yang datar dengan garis start yang jaraknya dari rintangan 1,4 m, jarak rintangan 2 ke rintangan 3,4 dan 5 masing-masing 2 m, bolabasket, stop watch, alat pengukur jarak atau meteran, blanko atau kertas, pensil atau pulpen.

c. Petugas :

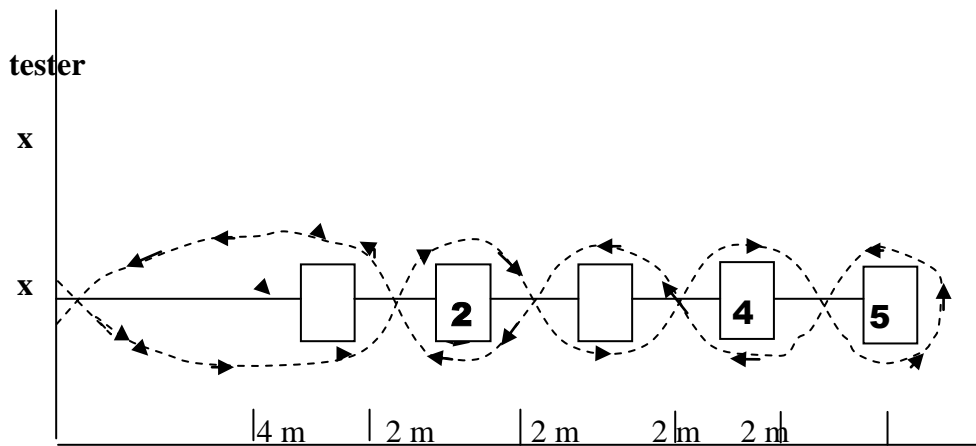
Pemandu tes, pembantu tes, pencatat nilai.

d. Pelaksanaan :

Bola diletakkan di tengah-tengah garis start. Peserta tes berdiri dalam keadaan siap di belakang garis start menghadap ke arah lintasan yang harus ditempuh. Setelah aba-aba “ya” *stop watch* dijalankan peserta tes segera mengambil bola dan menggiringnya ke arah lintasan sesuai dengan arah panah yang telah ditentukan, sampai melewati garis finish. Peserta tes boleh berganti tangan pada waktu menggiring bola. Jarak antara setiap lintasan harus dilampaui dengan menggiring bola. Pada saat melampaui garis finish bola harus tetap digiring. Apabila saat menggiring bola, bola tidak dapat dikuasai dan menggelinding jauh maka pelaksanaan tes harus segera diulangi. Apabila waktu menggiring bola, bola tidak memantul dan tidak dapat dikuasai, maka peserta tes boleh memegang bola dan segera menggiringnya lagi. Hasil tes yang dicatat adalah waktu yang dicapai sejak dimulainya aba-aba “ya” sampai peserta tes melampaui garis finish. Hasil tes tidak dicatat apabila, peserta tes menginjakan atau melewati garis start pada waktu mulai menggiring bola, menggiring bola tidak sesuai dengan arah panah.

e. Penilaian :

Waktu yang dicapai sejak saat aba-aba “ya” sampai peserta tes melewati garis finish yang dihitung sampai 0,1 detik, dicatat sebagai hasil akhir peserta tes.



Gambar 3.2. Diagram Lintasan Tes Menggiring Bola
Nurhasan (2001:125)

2. Koordinasi Mata Tangan

a. Tujuan:

Untuk mengukur koordinasi mata-tangan

b. Fasilitas/Alat:

- 1) Bola Tennis
- 2) Dinding Tembok
- 3) Kapur/ Pita
- 4) Sasaran berbentuk bulat (terbuat dari kertas atau karton berwarna kontras) dengan garis setengah 30 cm. Buatlah 3 buah atau lebih sasaran dengan ketinggian berbeda – beda agar pelaksanaan tes lebih efisien di tembok
- 5) Sasaran di tempelkan pada tembok dengan bagian bawahnya sejajar dengan tinggi bahu testee yang melakukan

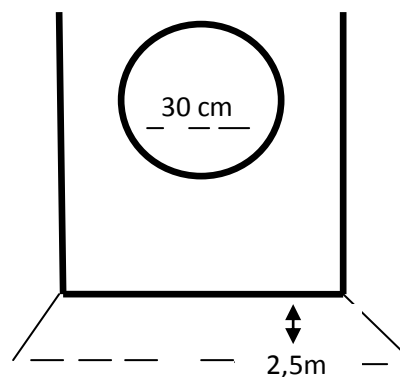
- 6) Buatlah garis lantai 2, 5 m dari tembok sasaran, dengan kapur atau pita.

c. Pelaksanaan:

- 1) Testee diinstruksikan melempar bola tersebut dengan memilih arah yang mana sasarannya.
- 2) Percobaan diberikan pada testee agar mereka beradaptasi dengan tes yang akan dilakukan
- 3) Bola dilempar dengan cara lemparan bawah dan bola harus ditangkap sebelum bola memantul di lantai.

d. Penilaian:

Tiap lemparan yang mengenai sasaran dan tertangkap tangan memperoleh nilai 1



Gambar 3.3. Dinding target tes koordinasi mata tangan, Ismaryati (2006:54)

3. Kuisisioner Percaya diri

Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui tingkat percaya diri siswa.

Menurut Nurhasan (2001:113) Skala adalah seperangkat set angka-angka yang menyatakan nilai-nilai tentang suatu objek atau perilaku, dan atas dasar itu nilai kualitatif dinyatakan secara kuantitatif.

Ditambahkan lagi oleh Nurhasan (2001:114) Untuk mengukur sikap skala yang sering digunakan adalah skala likert.

Berdasarkan pendapat di atas, maka kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Skala ini disusun berdasarkan tingkatan-tingkatan percaya diri yakni terlalu percaya diri (*overconfident*), kurang percaya diri (*underconfident*) dan percaya diri yang realistis. Skala ini juga disusun berdasarkan skala *Likert* dengan item pertanyaan yang terdiri atas pertanyaan yang bersifat negatif dan positif, jawaban yang digunakan juga sesuai dengan skala *Likert* dengan kategori skala yang bervariasi.

Tabel 3.1 Skor Skala Percaya Diri

Skala	Positif	Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Sumber : Nurhasan (2001:114-115)

Dalam proses penggunaan angket ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan angket. Angket yang dipersiapkan terdiri atas beberapa bagian, yaitu bagian pertama pengantar, bagian kedua petunjuk tentang pengisian angket, bagian ketiga memuat sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dan bagian yang keempat adalah identitas responden.
2. Mengedarkan angket. Dalam mengedarkan angket, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada Kepala Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Selatan, kemudian menghubungi Kepala Sekolah SMAN 8 Watansoppeng.
3. Memeriksa jawaban angket. Setelah angket dikumpulkan, selanjutnya peneliti memeriksa angket yang telah diisi oleh responden dengan nilai atau skor yang telah ditentukan oleh setiap jawaban (pilihan).

Berikut ini disajikan kisi-kisi percaya diri sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi angket percaya diri

Variabel	Indikator	Jumlah Item	No. Item	
			(+)	(-)
Percaya diri	Kurang percaya diri (underonfident)	6		1,2,3,4,5,6
	Percaya diri (confident)	9	7,8,9,10,11,12,13,14,15	
	Percaya diri berlebihan (overconfident)	5		16,17,18,19,20
	Jumlah	20	9	11

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015:21) "Statistik dapat dibedakan menjadi dua, yaitu statistik Deskriptif dan statistik Inferensial." Dalam penelitian ini data yang terkumpul perlu dianalisis secara statistik deskriptif untuk keperluan pengujian hipotesis penelitian. Adapun gambaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data secara deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum tentang data yang meliputi rata-rata dan standar deviasi kemudian data dianalisis menggunakan statistik inferensial bermaksud untuk mengambil kesimpulan mengenai sifat-sifat populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel. Jadi keseluruhan analisis data statistik tersebut diolah melalui komputer pada program SPSS versi 18.00 dengan taraf signifikan 95% atau α 0,05.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data empiris yang diperoleh lapangan melalui hasil tes dan pengukuran yang terdiri atas: koordinasi mata–tangan dan percaya diri terhadap kemampuan dribbling pada permainan bola basket siswa SMAN 8 Watansoppeng, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan tehnik statistik deskriptif dan analisis inferensial. Analisis data secara deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data penelitian, kemudian dilanjutkan dengan pengujian persyaratan analisis atau uji asumsi yaitu uji normalitas data dan uji linearitas. Sedangkan analisis data secara inferensial dimaksudkan untuk mendapatkan hasil pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

A. Penyajian hasil analisis data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan pada data koordinasi mata tangan, data percaya diri dan data kemampuan dribbling pada permainan bola basket siswa SMAN 8 Watansoppeng. Rangkuman hasil analisisnya tercantum pada table di bawah ini.

Tabel 4.1 Rangkuman analisis deskriptif data

Statistik	Koordinasi Mata-Tangan	Percaya Diri	Kemampuan Dribbling
Jumlah Sampel	30	30	30
Nilai Rata-rata	5.63	76.47	13.7597
Nilai Tengah	6.00	76.00	13.4500
Modus	5	70	13.45
Simpangan Baku	1.273	5.043	1.47210
Varians	1.620	25.430	2.167
Rentang	5	20	5.81
Nilai Maksimum	8	67	16.12
Nilai Minimum	3	87	10.31

Dari table di atas, maka dapat dikemukakan gambaran data tiap variable sebagai berikut :

1. Untuk data koordinasi mata-tangan, dari banyaknya sampel (N) sebanyak 30 diperoleh nilai rata-rata 5.63, nilai tengah 60.00, modus 5, standar deviasi 1.273, varians 1.620 nilai minimum 3, nilai maksimum 8 dan rentang 5.
2. Untuk data percaya diri, dari banyaknya sampel (N) sebanyak 30 diperoleh nilai rata-rata 76.47, nilai tengah 76.00, modus 70, standar deviasi 5.043, varians 25.430, nilai minimum 67, nilai maksimum 87 dan rentang 20.
3. Untuk data kemampuan dribbling, dari banyaknya sampel (N) sebanyak 30 diperoleh nilai rata-rata 13.7597, nilai tengah 13.4500, modus 13.45, standar

deviasi 1.47210, varians 2.167, nilai minimum 10.31, nilai maksimum 16.12 dan rentang 10.31.

2. Uji asumsi

a. Uji normalitas data

Salah satu asumsi yang harus dipenuhi agar statistik parametrik dapat digunakan adalah data mengikuti sebaran normal. Apabila pengujian ternyata data berdistribusi normal berarti analisis statistik parametrik telah terpenuhi. Sebaliknya apabila data tidak berdistribusi normal, maka analisis yang harus digunakan adalah statistik non parametrik.

Untuk mengetahui apakah data penelitian ini berdistribusi normal, maka dilakukan pengujian menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan koreksi liliefors.

Tabel 4.2 Hasil uji normalitas data dengan menggunakan bantuan SPSS

No	Variabel	Nilai Probabilitas (sig)	A	Ket
1	Koordinasi Mata-Tangan	0,107	0,05	Normal
2	Percaya Diri	0,834	0,05	Normal
3	Kemampuan Dribbling	0,295	0,05	Normal

Berdasarkan table di atas, maka dapat diperoleh gambaran bahwa pengujian normalitas data menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan koreksi liliefors menunjukkan data koordinasi mata-tangan dengan nilai probabilitas (sig) sebesar 0,107 lebih besar dari α 0,05. Data percaya diri dengan nilai probabilitas (sig) sebesar 0,834 lebih besar dari α 0,05. Data kemampuan dribbling dengan

nilai probabilitas (sig) sebesar 0,295 lebih besar dari α 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data pengaruh koordinasi mata-tangan, percaya diri dan kemampuan *dribbling* berdistribusi normal.

b. Uji linearitas

Linearitas adalah sifat hubungan yang linear antar variabel, artinya setiap perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya. Perubahan pada variabel bebas akan diikuti dengan perubahan pada variabel terikat.

Salah satu prasyarat lainnya dalam analisis korelasi dan regresi adalah setiap variabel bebas memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel terikat. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang linear secara signifikan maka dilakukan uji linearitas dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05.

Table 4.3 Ringkasan uji linearitas X_1, X_2 , dengan Y

No	Variabel	Sig.Linearity	Signifikansi	Ket
1	Koordinasi mata-tangan (X_1) dengan kemampuan dribbling (Y)	0,000	0,05	Linear
2	Percaya diri (X_2) dengan kemampuan dribbling (Y)	0,000	0,05	Linear

Tabel di atas menunjukkan nilai sig. linearity koordinasi mata-tangan (X_1) dengan kemampuan dribbling (Y) 0,000 ($P < 0,05$), yang berarti bahwa kemampuan *dribbling* memiliki hubungan linear dengan koordinasi mata-tangan.

Untuk variabel Percaya diri (X_2) dengan kemampuan *dribbling*(Y) 0,000 ($P < 0,05$), yang berarti bahwa kemampuan *dribbling* memiliki hubungan linear dengan percaya diri. Dengan demikian maka uji korelasi dan regresi ganda dapat dilanjutkan untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis dalam penelitian ini.

3. Uji hipotesis

Karena data penelitian mengikuti sebaran normal dan memenuhi semua prasyarat uji asumsi klasik, maka untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan analisis parametric dengan menggunakan tehnik analisis regresi ganda untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh tiap variabel bebas terhadap variabel terikat dan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kedua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tabel 4.4 Rangkuman hasil analisis regresi sederhana antara koordinasi mata-tangan, percaya diri terhadap kemampuan *dribbling*.

Variabel	R	R Square	T Hitung	Sig
X1 terhadap Y	0,850	0,722	8,529	0,000
X2 terhadap Y	0,857	0,735	8,803	0,000

Tabel 4.5 Rangkuman hasil analisis regresi ganda antara koordinasi mata-tangan, percaya diri terhadap kemampuan *dribbling*.

Variabel	R	Adjusted R Square	df 1	df 2	F Hitung	Sig
X12 terhadap Y	0,901	0,797	2	27	58,006	0,000

a. Terdapat pengaruh koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan dribbling

Hipotesis statistik yang diuji :

$$H_0 : \rho_{X_1Y} = 0$$

$$H_1 : \rho_{X_1Y} \neq 0$$

Hasil pengujian:

Dari hasil analisis data yang terlihat pada tabel 4.4 terdapat nilai sig. 0,000. Nilai sig. lebih kecil dari 0,05 atau nilai $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Variabel X_1 mempunyai t_{hitung} yakni 8,529 sedangkan $t_{tabel} = 2,048$ jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 memiliki pengaruh terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X_1 mempunyai pengaruh positif terhadap Y. jadi dapat disimpulkan bahwa koordinasi mata-tangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan dribbling.

Nilai koefisien untuk variabel X_1 sebesar 0,983. Berarti setiap kenaikan koordinasi mata-tangan satu satuan maka kemampuan dribbling akan naik sebesar 0,983. Nilai *R square* sebesar 0,722 maka koordinasi mata-tangan berpengaruh 72,2% terhadap kemampuan dribbling. Sedangkan 27,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Terdapat pengaruh keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola

Hipotesis statistik yang diuji :

$$H_0 : \rho_{X_2Y} = 0$$

$$H_1 : \rho_{X_2Y} \neq 0$$

Hasil pengujian:

Dari hasil analisis data yang terlihat pada tabel 4.4 terdapat nilai sig. 0,000. Nilai sig. lebih kecil dari 0,05 atau nilai $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Variabel X_2 mempunyai t_{hitung} yakni 8,803 sedangkan $t_{tabel} = 2,048$ jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 memiliki pengaruh terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X_2 mempunyai pengaruh positif terhadap Y. jadi dapat disimpulkan bahwa percaya diri memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan dribbling.

Nilai koefisien untuk variabel X_2 sebesar 0,250. Berarti setiap kenaikan percaya diri satu satuan maka kemampuan dribbling akan naik sebesar 0,250. Nilai *R square* sebesar 0,735 maka percaya diri berpengaruh 73,5% terhadap kemampuan dribbling. Sedangkan 26,5% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Terdapat pengaruh koordinasi mata-tangan, percaya diri secara bersama-sama terhadap kemampuan dribbling

Hipotesis statistik yang diuji :

$$H_0 : RX_{1,2}Y = 0$$

$$H_1 : RX_{1,2}Y \neq 0$$

Hasil pengujian:

Dari hasil analisis data yang terlihat pada tabel 4.5 diperoleh F_{hitung} sebesar 58,006 dan nilai sig. 0,000. Nilai F_{hitung} (58,006) $>$ (2,048) dan nilai sig. lebih kecil dari 0,05 atau nilai $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima berarti secara bersama-sama

koordinasi mata-tangan dan percaya diri berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan dribbling.

Dengan melihat nilai *adjusted R square* maka dapat disimpulkan bahwa koordinasi mata-tangan dan percaya diri berpengaruh sebesar 0,811 atau 81,1% terhadap kemampuan dribbling. Sedangkan 18,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dan karena nilai *R square* di atas 5% (0,811) maka dapat disimpulkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel cukup kuat.

B. Pembahasan

Hasil analisis data telah dikemukakan bahwa tiga hipotesis yang diajukan semuanya diterima dan menunjukkan ada pengaruh. Dari hasil koordinasi mata-tangan dan percaya diri terhadap kemampuan dribbling pada permainan bolabasket siswa SMAN 8 Watansoppeng, pada penelitian ini relevan dengan kerangka pikir yang telah dikembangkan berdasarkan teori-teori yang mendukung penelitian. Untuk lebih jelasnya akan dibahas tentang hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

a. Pengaruh Koordinasi Mata-Tangan Terhadap Kemampuan Dribbling pada Permainan Bolabasket Siswa SMAN 8 Watansoppeng.

Ada pengaruh koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan dribbling pada permainan bolabasket siswa SMAN 8 Watansoppeng sebesar 72,2%. Terbukti dari hasil analisis diperoleh nilai *R Square* = 0,722. Hasil ini menunjukkan analisa bahwa koordinasi mata-tangan bagi seorang pemain basket dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan dribbling.

Koordinasi mata-tangan merupakan hasil perpaduan kinerja dari kualitas otot, tulang, dan persendian dalam menghasilkan satu gerak yang efektif dan efisien. Di mana komponen gerak terdiri dari energi, kontraksi otot, syaraf, tulang dan persendian merupakan koordinasi neuromuskuler. Koordinasi neuromuskuler adalah setiap gerak yang terjadi dalam urutan dan waktu yang tepat serta gerakannya mengandung tenaga. Sebab terjadinya gerak timbul oleh kontraksi otot, dan otot berkontraksi karena adanya perintah yang diterima melalui sistem syaraf.

Setiap orang untuk dapat melakukan gerakan atau keterampilan baik dari yang mudah, sederhana sampai yang rumit diatur dan diperintah dari sistem syaraf pusat yang sudah disimpan di dalam memori terlebih dahulu. Jadi untuk dapat melakukan gerakan koordinasi yang benar diperlukan juga koordinasi sistem syaraf yang meliputi sistem syaraf pusat dan sistem syaraf tepi dengan otot, tulang, dan sendi.

Menurut Barrow dan McGee dalam Harsono (1988:220) bahwa “koordinasi adalah kemampuan untuk memadukan berbagai macam gerakan ke dalam satu atau lebih pola gerak khusus”.

Ditambahkan pula oleh Sajoto (1988:53) “ Bagi para olahragawan, koordinasi ini perlu dikuasai dengan sempurna untuk berbagai tujuan, seperti penguasaan teknik-teknik tinggi, menghindari cegatan dan benturan dengan lawan pada olahraga pertandingan dan menghemat pengeluaran energy”

Koordinasi diperlukan hampir disemua cabang olahraga yang melibatkan kegiatan fisik, koordinasi juga penting bila berada dalam situasi dan lingkungan yang asing, misalnya perubahan lapangan pertandingan, peralatan, cuaca, lampu penerangan, dan lawan yang dihadapi. Tingkatan baik atau tidaknya koordinasi gerak seseorang tercermin dalam kemampuannya untuk melakukan suatu gerakan

secara mulus, tepat, cepat, dan efisien. Seorang atlet dengan koordinasi yang baik bukan hanya mampu melakukan suatu keterampilan secara sempurna, akan tetapi juga mudah dan cepat dalam melakukan keterampilan yang masih baru baginya.

Pemain yang memiliki koordinasi mata-tangan yang baik akan dapat meningkatkan teknik dribbling yang baik pula sehingga dapat melakukan penetrasi ke daerah pertahanan lawan. Pemain yang memiliki koordinasi mata-tangan yang baik memungkinkan dribbling yang sangat cepat sehingga menciptakan peluang untuk mencetak angka dalam usahanya memenangkan pertandingan. Pengaruh koordinasi mata-tangan sangat menentukan kualitas teknik setiap pemain dalam teknik pada permainan bolabasket, karena tanpa koordinasi mata-tangan yang baik maka kemampuan dribbling akan mudah direbut oleh lawan dikarenakan kurang mampu menguasai bola dalam melewati lawan pada saat melakukan dribbling bolabasket.

Koordinasi mata-tangan sangat memberikan pengaruh yang besar dalam mengembangkan teknik permainan dalam permainan bolabasket. Oleh karena itu koordinasi mata-tangan harus dimiliki oleh setiap pemain karena tanpa melatih dan mengembangkan koordinasi mata-tangan terlebih dahulu maka teknik dalam permainan bolabasket akan sulit berkembang terutama teknik dribbling bola. Jadi koordinasi mata-tangan merupakan aspek komponen fisik yang harus dimiliki oleh para siswa dalam meningkatkan prestasi.

b. Pengaruh Percaya diri Terhadap Kemampuan Dribbling pada Permainan Bolabasket Siswa SMAN 8 Watansoppeng.

Ada pengaruh Percaya diri terhadap kemampuan dribbling pada permainan bolabasket siswa SMAN 8 Watansoppeng sebesar 73,5%. Terbukti dari hasil analisis diperoleh nilai $R Square = 0,735$. Hasil ini menunjukkan analisa bahwa percaya diri bagi seorang pemain basket dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan dribbling.

Percaya diri merupakan ciri dari sebuah harapan yang tinggi untuk mencapai keberhasilan. Hal tersebut dapat membantu para individu untuk mengembangkan emosi positif, mempermudah konsentrasi, menentukan sasaran, meningkatkan usaha fokus pada strategi permainan, dan memelihara momentum. Pada dasarnya, percaya diri dapat mempengaruhi sikap, perilaku, dan pengetahuan. Siswa yang mempunyai percaya diri yang baik biasanya tidak takut untuk mengambil kesempatan, dan siswa akan dapat mengendalikan permainan untuk keuntungannya. Sedangkan siswa yang kurang percaya diri biasanya bermain hanya sekedar agar tidak kalah, dan cenderung takut atau menghindari berbuat kesalahan.

Percaya diri mempengaruhi momentum psikologis, seorang siswa yang mempunyai percaya diri cenderung memiliki sikap tidak mudah menyerah. Siswa mampu melihat situasi yang datang kepadanya, dan segera dapat mereaksinya dengan tepat. Orang yang mempunyai percaya diri realistis adalah orang yang yakin akan kemampuan dirinya sendiri, dan bersifat mandiri dalam arti tidak suka

meminta bantuan orang atau pihak lain, dan orang yang percaya pada kemampuan dirinya sendiri berarti orang tersebut menghargai dirinya sendiri.

Aspek yang tak kalah penting yang harus dimiliki oleh setiap pemain adalah aspek psikologis pemain. Dalam hal psikologis, bagian yang memiliki peranan yang cukup memberikan kontribusi dalam permainan yaitu tingkat percaya diri pemain. Semakin baik percaya diri pemain semakin baik pula dalam berkonsentrasi dan mengendalikan emosinya pada saat dalam suasana permainan.

Menurut Kuan dan Roy dalam Komaruddin (2015:3) “ Salah satu faktor yang sering berhubungan dengan performa yang baik dalam sebuah permainan adalah ketahanan mental dan ketahanan mental tersebut termasuk faktor keterampilan mental “

Dalam mengikuti setiap permainan yang paling berpengaruh yaitu aspek mental yakni percaya diri siswa, sebaik apapun kondisi fisik dan keterampilan tehnik yang dikuasai pemain akan hilang di lapangan apabila aspek psikologis yakni percaya diri dalam bermain tidak dimiliki oleh setiap pemain. Percaya diri merupakan hal yang memiliki pengaruh paling besar dalam mencapai prestasi dibidang olahraga khusus dalam permainanbolabasket terutama pada saat melakukan dribbling.

Siswa yang memiliki percaya diri yang baik pada saat latihan belum tentu akan baik pula pada saat bermain yang sesungguhnya. Hal ini dikarenakan suasana pertandingan yang sesungguhnya, tanpa terkecuali pada saat dribbling. Beberapa faktor yang biasanya mempengaruhi tingkat percaya diri siswa dalam bermain bolabasket yaitu siswa merasa ragu dengan kondisi fisik mereka.

Siswayang memiliki tingkat percaya diri yang realistis akan percaya diri dalam permainan, dibanding siswa yang memiliki tingkat percaya diri yang kurang (*underconfident*) atau bahkan memiliki tingkat percaya diri yang tinggi. Tingkat percaya diri yang realistis memberikan pengaruh yang sangat besar dalam permainan bolabasket sehingga prestasi siswa khususnya kemampuan dribbling yang baik dapat dicapai dengan adanya percaya diri yang mereka miliki.

c. Pengaruh Koordinasi mata-tangan dan Percaya diri Terhadap Kemampuan Dribbling pada Permainan Bolabasket Siswa SMAN 8 Watansoppeng.

Ada pengaruh koordinasi mata-tangan dan percaya diri terhadap kemampuan dribbling pada permainan bolabasket siswa SMAN 8 Watansoppeng sebesar 81,1%. Terbukti dari hasil analisis diperoleh nilai $R Square = 0,811$. Hal ini menunjukkan bahwa antara koordinasi mata-tangan dan percaya diri memiliki pengaruh terhadap kemampuan dribbling pada permainan bolabasket siswa SMAN 8 Watansoppeng.

Salah satu tehnik yang sangat penting yang harus dikuasai oleh para pemain bolabasket adalah tehnik dribbling. Untuk menunjang tehnikdribbling dalam permainan bolabasket maka harus didukung oleh komponen-komponen fisik ditambah dengan kondisi mental pemain. Dari beberapa komponen-komponen fisik dan kondisi mental diharapkan dapat memberikan pengaruh yang nyata dalam melakukan tehnik dribbling yang baik.

Pada permainan bolabasketsiswa dituntut memiliki beberapa komponene fisik yang baik. Permainan ini merupakan permainan yang berlangsung sangat

cepat sehingga beberapa komponen fisik harus dimiliki oleh pemain. Komponen fisik yang paling dominan dalam memberikan pengaruh untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan gerakan-gerakan dalam tehnik pada permainan diantaranya koordinasi matangan. Komponen ini sangat menentukan kemampuan dalam tehnik pada permainan bolabasket khususnya dribbling.

Disamping beberapa komponen fisik yang menunjang tingkat kemampuan dalam tehnik pada permainan, faktor mental juga memiliki pengaruh terhadap penampilan siswa pada saat bertanding, dalam hal ini percaya diri siswa pada saat menghadapi permainan atau pertandingan. Menurut Komaruddin (2015:69) “ketika atlet merasa percaya diri, mental merasa bebas tetap focus pada tugas yang di hadapinya.”

Percaya diri harus dimiliki oleh siswa sehingga pada saat bertanding mereka tidak mengalami rasa kurang percaya diri pada kemampuannya atau bahkan rasa percaya diri yang berlebihan. Tingkat percaya diri yang ideal yang harus dimiliki oleh setiap pemain adalah percaya diri yang realistis maka diharapkan siswa mampu melakukan dribbling bola dengan baik dan menyelesaikan pertandingan dengan baik.

Oleh karena itu koordinasi mata-tangan dan percaya diri tidak dapat diabaikan dalam peningkatan kemampuan dribbling bola terhadap prestasi dalam permainan bolabasket. Kedua unsur tersebut merupakan faktor yang memberikan pengaruh dalam membantu siswa mendribbling bola dengan baik terhadap peningkatan prestasi dalam permainan bolabasket.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan penelitian, telah diperoleh hasil-hasil yang telah diperoleh hasil-hasil yang telah diungkapkan dari pengaruhkoordinasi mata-tangan dan percaya diri terhadap kemampuan dribbling pada permainan bolabasket siswa SMAN 8 Watansoppeng, maka disimpulkan sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasannya maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan dribbling pada permainan bolabasket siswa SMAN 8 Watansoppeng sebesar 72,2%.
2. Ada pengaruh yang signifikan percaya diri terhadap kemampuan dribbling pada permainan bolabasket siswa SMAN 8 Watansoppeng sebesar 73,5%.
3. Ada pengaruh yang signifikan koordinasi mata-tangan dan percaya diri terhadap kemampuan dribbling pada permainan bolabasket siswa SMAN 8 Watansoppeng sebesar 81,1%.

B. Saran

Dari kesimpulan tersebut, maka akan dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pelatih, guru atau semua pihak agar dapat mengetahui dan memahami tentang pentingnya koordinasi mata-tangan, percaya diri dan

kemampuan dribbling dalam pemilihan atlet atau pemain khususnya dalam permainan bolabasket.

2. Untuk siswa, kiranya dapat memahami koordinasi mata-tangan, percaya diri terhadap kemampuan dribbling dalam peningkatan prestasi dalam permainan bolabasket.
3. Diharapkan penelitian ini mendapat kajian lebih lanjut agar dapat lebih memberikan kontribusi terhadap dunia ilmu keolahragaan dan pengembangan prestasi olahraga khususnya permainan bolabasket.

DAFTAR PUSTAKA

- Barbara. 1997. *Percaya Diri Sumber Sukses dan Kemandirian*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Engkos Kosasih. (1985:190). *Olahraga Tenik dan Program Latihan*. Jakarta: Akademika Presindo.
- Harsono. 1998. *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologi dalam Coaching*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Halim, Ichsan, Nur. 2011. *Tes dan Pengukuran Kesegaran Jasmani*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Hall, Wissel. 1996. *Bola basket: Langkah Untuk Sukses*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. (Terjemahan USA: Human Kinestik Publisher Inc).
- Imam, Sodikum. 1992. *Olahraga Pilihan Basket*. Depnas Dirjen Dikti P2LPTK. Jakarta.
- Ismaryati. 2006. *Power menyangkut kekuatan dan kecepatan*. Jakarta:Grand Media Pustaka.
- Komarudin. Psikologi Olahraga. 2013. Psikologi Olahraga. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Noor, Juliansyah .2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nuril Ahmadi. 2007. *Permainan Bola Basket*. Solo : Era Intermedia.
- Nurhasan. 2001. *Tes Dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani (Prinsip-prinsip Dan Penerapannya)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga.
- Sajoto. 1988. *Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*, Jakarta : Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Sugiyanto & Sujarwo M.P. 2002. *Perkembangan dan Belajar Gerak*. Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian* Jakarta: Alfabeta.
- Taylor, Ros. 2006. *Mengembangkan Percaya Diri*. Jakarta: Erlangga.

LAMPIRAN

Lampiran 1

INSTRUMEN PENELITIAN

PERCAYA DIRI

Daftar berikut berkaitan dengan identitas responden

NAMA :

NIS :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Di bawah ini disajikan pernyataan mengenai pikiran, perasaan, perilaku dan tujuan terkait dengan diri anda. Anda diminta menilai tingkat kesesuaian diri anda dengan pernyataan – pernyataan tersebut. Dengan cara memilih salah satu dari lima jawaban yang telah tersedia untuk masing – masing pernyataan.
2. Apapun pilihan jawaban anda, tidak akan dinilai benar atau salahnya, karena itu anda diharapkan memberi jawaban yang benar – benar berdasarkan penilaian anda sendiri.
3. Nyatakan pilihan jawaban anda dengan cara memberikan tanda check (✓) pada kotak yang telah disediakan disebelah kanan masing – masing pernyataan yang sekolom dengan :

SS = Jika pernyataan sangat setuju sesuai dengan diri anda

S = Jika pernyataan setuju sesuai dengan diri anda

RG= Jika pernyataan ragu – ragu sesuai dengan diri anda

TS = Jika pernyataan tidak setuju sesuai dengan diri anda

STS= Jika pernyataan sangat tidak sesuai dengan diri anda

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
1	Saya biasa tidak percaya diri dalam pertandingan ketika menghadapi lawan yang bagus.					
2	Saya sering meragukan kemampuan saya ketika didepan teman					
3	Saya tidak yakin dengan penampilan saya dalam mengikuti pertandingan yang berhadapan dengan tim senior.					
4	Saya selalu gugup bermain didepanbanyak penonton.					
5	Saya takut mencoba lagi bila sudah mengalami kekalahan.					
6	Saya selalu ragu-ragu mengambil keputusan ketika dalam situasi terdesak.					
7	Saya yakin dengan penampilan saya.					
8	Saya selalu memusatkan perhatian selama pertandingan berlangsung.					
9	Saya selalu bersungguh-sungguh dalam bertanding.					
10	Saya selalu menyelesaikan pertandingan dengan baik.					
11	Saya selalu mengikuti pertandingan dengan penuh konsentrasi.					
12	Saya selalu bersikap jujur dalam mengikuti pertandingan					
13	Saya selalu bersikap tenang dalam situasi tertekan dalam pertandingan.					
14	Saya akan berusaha untuk menang dalam pertandingan.					
15	Saya mampu mengendalikan diri dalam menghadapi tekanan dalam pertandingan.					
16	Saya biasanya memiliki keyakinan yang berlebihan dengan kemampuan saya ketika bermain di lokasi sekolah saya.					
17	Saya selalu tergesah-gesah dalam mengambil keputusan					
18	Saya mempunyai semangat yang berlebihan untuk memenangkan pertandingan jika melawan tim yang lemah.					
19	Saya seringkali tidak memperdulikan					

	lawan yang berkualitas ketika bertanding.					
20	Saya sering mengalami percaya diri yang berlebihan ketika menghadapi lawan yang kualitasnya dibawah dari pada tim saya.					

Lampiran 2 Data Mentah Koordinasi Mata-Tangan, Percaya Diri dan Kemampuan *Dribbling*

No	Nama Siswa	Variabel Penelitian		
		Koordinasi Mata-Tangan	Percaya Diri	Kemampuan Dribbling
1	Aldo Fernando	7	82	15.75
2	Iwan kurniawan	6	76	12.67
3	Imam nawawi	6	79	13.02
4	Iksan suhamat	8	87	16.12
5	Andi Anggeriang	3	71	10.31
6	A.Wira	4	74	13.22
7	A.Rio	4	75	13.45
8	Anjas mara	5	73	12.32
9	Muh. Rehan	6	79	14.96
10	Harun rasyid	5	75	13.45
11	Muh. Aldi	4	78	13.12
12	Irwan	7	84	15.79
13	Ardi risaldi	5	70	13.56
14	Nasrul	7	83	15.76
15	Ashar	7	80	14.21
16	Muh. Reski	5	67	12.43
17	Wahyu	6	76	13.82
18	Nur Aqsha Qarsha	6	78	13.99
19	Abdul gaffar	5	70	12.83
20	Rosdiansya	7	77	14.67

21	A.reza vahlefi	5	74	12.99
22	M.yusri	6	79	14.89
23	Taufik hidayat	6	78	14.75
24	Sudarman wandi	5	70	11.76
25	M. aidil	4	68	11.45
26	M. fajar R.	5	75	13.33
27	M. akbar	8	86	16.00
28	Arman maulana	7	80	15.97
29	Yusriyanto	4	74	12.75
30	Heril anwar	6	76	13.45

Lampiran 3 Rangkuman Deskriptif Data

Statistics

	Koordinasi Mata Tangan	Percaya Diri	Kemampuan Dribbling
N Valid	30	30	30
Missing	0	0	0
Mean	5.63	76.47	13.7597
Median	6.00	76.00	13.4500
Mode	5 ^a	70 ^a	13.45
Std. Deviation	1.273	5.043	1.47210
Variance	1.620	25.430	2.167
Range	5	20	5.81
Minimum	3	67	10.31
Maximum	8	87	16.12
Sum	169	2294	412.79

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Koordinasi Mata Tangan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	3.3	3.3	3.3
4	5	16.7	16.7	20.0
5	8	26.7	26.7	46.7
6	8	26.7	26.7	73.3
7	6	20.0	20.0	93.3
8	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Percaya Diri

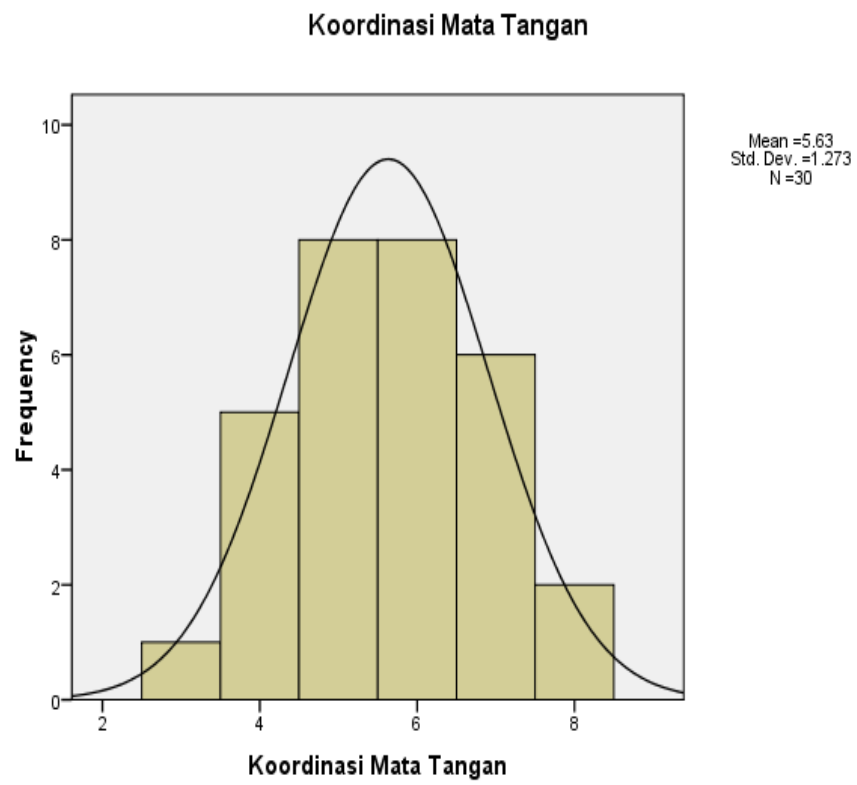
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 67	1	3.3	3.3	3.3
68	1	3.3	3.3	6.7
70	3	10.0	10.0	16.7
71	1	3.3	3.3	20.0
73	1	3.3	3.3	23.3
74	3	10.0	10.0	33.3
75	3	10.0	10.0	43.3
76	3	10.0	10.0	53.3
77	1	3.3	3.3	56.7
78	3	10.0	10.0	66.7
79	3	10.0	10.0	76.7
80	2	6.7	6.7	83.3
82	1	3.3	3.3	86.7
83	1	3.3	3.3	90.0
84	1	3.3	3.3	93.3
86	1	3.3	3.3	96.7
87	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

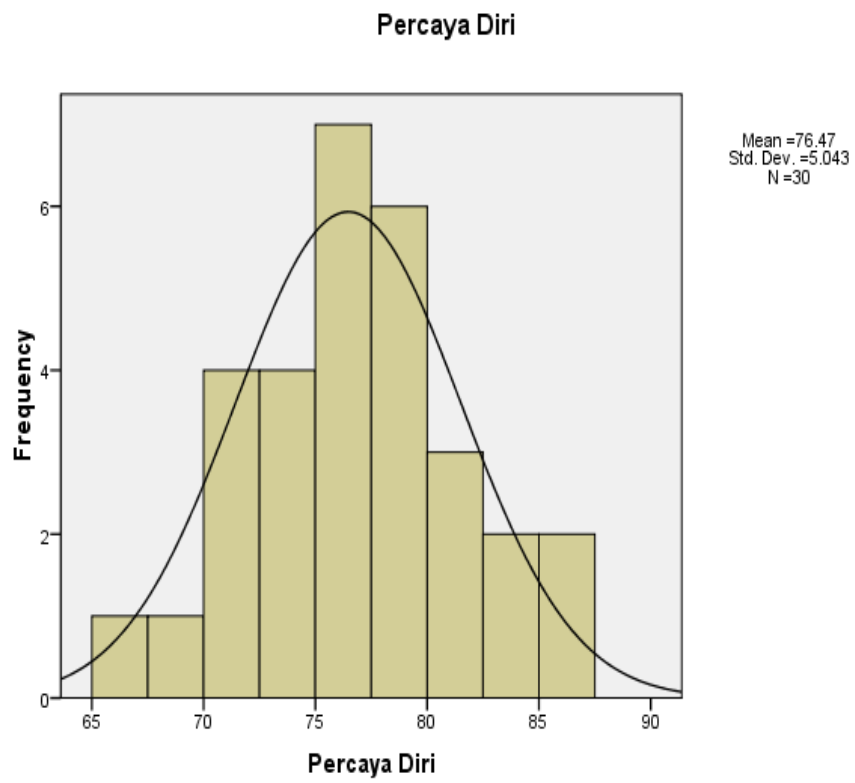
Kemampuan Dribbling

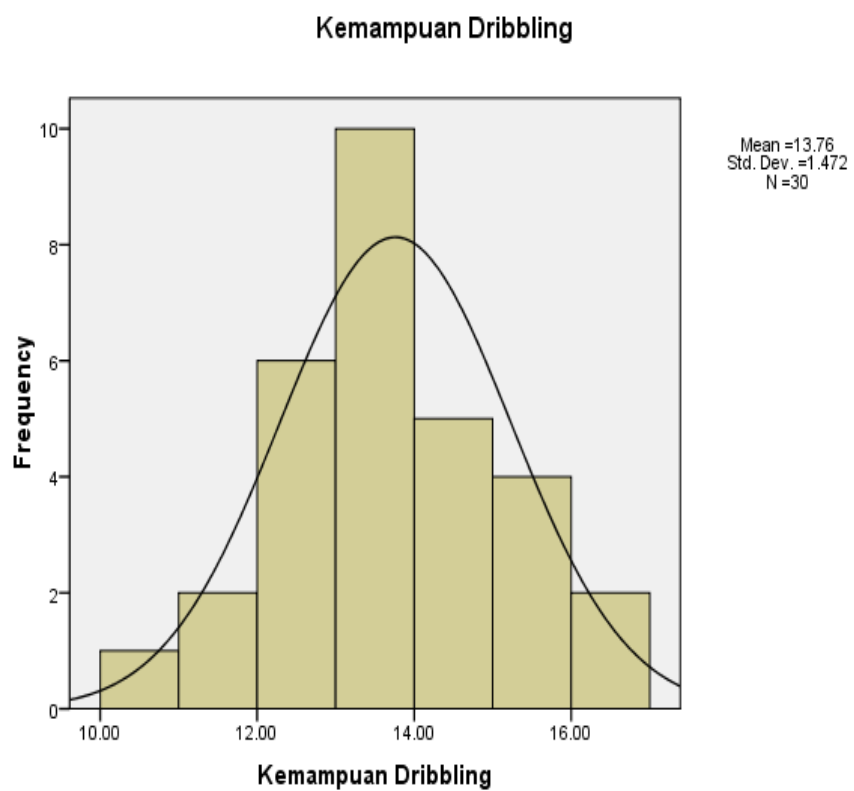
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10.31	1	3.3	3.3	3.3
	11.45	1	3.3	3.3	6.7
	11.76	1	3.3	3.3	10.0
	12.32	1	3.3	3.3	13.3
	12.43	1	3.3	3.3	16.7
	12.67	1	3.3	3.3	20.0
	12.75	1	3.3	3.3	23.3
	12.83	1	3.3	3.3	26.7
	12.99	1	3.3	3.3	30.0
	13.02	1	3.3	3.3	33.3
	13.12	1	3.3	3.3	36.7
	13.22	1	3.3	3.3	40.0
	13.33	1	3.3	3.3	43.3
	13.45	3	10.0	10.0	53.3
	13.56	1	3.3	3.3	56.7
	13.82	1	3.3	3.3	60.0
	13.99	1	3.3	3.3	63.3
	14.21	1	3.3	3.3	66.7
	14.67	1	3.3	3.3	70.0
	14.75	1	3.3	3.3	73.3
	14.89	1	3.3	3.3	76.7
	14.96	1	3.3	3.3	80.0
	15.75	1	3.3	3.3	83.3
	15.76	1	3.3	3.3	86.7
	15.79	1	3.3	3.3	90.0
	15.97	1	3.3	3.3	93.3
	16	1	3.3	3.3	96.7
	16.12	1	3.3	3.3	100.0

Kemampuan Dribbling

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10.31	1	3.3	3.3	3.3
	11.45	1	3.3	3.3	6.7
	11.76	1	3.3	3.3	10.0
	12.32	1	3.3	3.3	13.3
	12.43	1	3.3	3.3	16.7
	12.67	1	3.3	3.3	20.0
	12.75	1	3.3	3.3	23.3
	12.83	1	3.3	3.3	26.7
	12.99	1	3.3	3.3	30.0
	13.02	1	3.3	3.3	33.3
	13.12	1	3.3	3.3	36.7
	13.22	1	3.3	3.3	40.0
	13.33	1	3.3	3.3	43.3
	13.45	3	10.0	10.0	53.3
	13.56	1	3.3	3.3	56.7
	13.82	1	3.3	3.3	60.0
	13.99	1	3.3	3.3	63.3
	14.21	1	3.3	3.3	66.7
	14.67	1	3.3	3.3	70.0
	14.75	1	3.3	3.3	73.3
	14.89	1	3.3	3.3	76.7
	14.96	1	3.3	3.3	80.0
	15.75	1	3.3	3.3	83.3
	15.76	1	3.3	3.3	86.7
	15.79	1	3.3	3.3	90.0
	15.97	1	3.3	3.3	93.3
	16	1	3.3	3.3	96.7
	16.12	1	3.3	3.3	100.0
Total		30	100.0	100.0	







Lampiran 4 Uji Normalitas Data

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Koordinasi Mata Tangan	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Percaya Diri	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Kemampuan Dribbling	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Koordinasi Mata Tangan	.157	30	.056	.943	30	.107
Percaya Diri	.079	30	.200*	.980	30	.834
Kemampuan Dribbling	.121	30	.200*	.959	30	.295

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 5 Hasil Analisis Korelasi Pearson

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Koordinasi Mata Tangan	5.63	1.273	30
Percaya Diri	76.47	5.043	30
Kemampuan Dribbling	13.7597	1.47210	30

Correlations

		Koordinasi Mata Tangan	Percaya Diri	Kemampuan Dribbling
Koordinasi Mata Tangan	Pearson Correlation	1	.796**	.850**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	30	30	30
Percaya Diri	Pearson Correlation	.796**	1	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	30	30	30
Kemampuan Dribbling	Pearson Correlation	.850**	.857**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6 Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Dribbling * Koordinasi Mata Tangan	Between Groups	(Combined)	49.571	5	9.914	17.925	.000
		Linearity	45.380	1	45.380	82.048	.000
		Deviation from Linearity	4.192	4	1.048	1.895	.144
	Within Groups		13.274	24	.553		
	Total		62.845	29			

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Dribbling * Percaya Diri	Between Groups	(Combined)	55.096	16	3.443	5.776	.001
		Linearity	46.166	1	46.166	77.443	.000
		Deviation from Linearity	8.930	15	.595	.999	.506
	Within Groups		7.750	13	.596		
	Total		62.845	29			

Lampiran 7 Hasil Analisis Regressi X1 terhadap Y

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kemampuan Dribbling	13.7597	1.47210	30
Koordinasi Mata Tangan	5.63	1.273	30

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.850 ^a	.722	.712	.78980

a. Predictors: (Constant), Koordinasi Mata Tangan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45.380	1	45.380	72.749	.000 ^a
	Residual	17.466	28	.624		
	Total	62.845	29			

a. Predictors: (Constant), Koordinasi Mata Tangan

b. Dependent Variable: Kemampuan Dribbling

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.222	.665		12.364	.000
	Koordinasi Mata Tangan	.983	.115	.850	8.529	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Dribbling

Lampiran 8 Hasil Analisis Regression X2 terhadap Y

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kemampuan Dribbling	13.7597	1.47210	30
Percaya Diri	76.47	5.043	30

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.857 ^a	.735	.725	.77182

a. Predictors: (Constant), Percaya Diri

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46.166	1	46.166	77.497	.000 ^a
	Residual	16.680	28	.596		
	Total	62.845	29			

a. Predictors: (Constant), Percaya Diri

b. Dependent Variable: Kemampuan Dribbling

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.372	2.178		-2.467	.020
	Percaya Diri	.250	.028	.857	8.803	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Dribbling

Lampiran 9 Hasil Analisis Regressi X1,X2 terhadap Y

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kemampuan Dribbling	13.7597	1.47210	30
Koordinasi Mata Tangan	5.63	1.273	30
Percaya Diri	76.47	5.043	30

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.901 ^a	.811	.797	.66291

a. Predictors: (Constant), Percaya Diri, Koordinasi Mata Tangan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50.980	2	25.490	58.006	.000 ^a
	Residual	11.865	27	.439		
	Total	62.845	29			

a. Predictors: (Constant), Percaya Diri, Koordinasi Mata Tangan

b. Dependent Variable: Kemampuan Dribbling

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.228	2.432		-.094	.926
Koordinasi Mata Tangan	.529	.160	.457	3.310	.003
Percaya Diri	.144	.040	.493	3.570	.001

a. Dependent Variable: Kemampuan Dribbling

Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian



Arahan diberikan oleh dosen pembimbing



Pemanasan dipimpin oleh peneliti



Tes kemampuan dribbling bolabasket



Tes kemampuan dribbling bolabasket



Tes koordinasi mata-tangan



Tes koordinasi mata-tangan



Pembagian angket (kusioner) percaya diri



Pengisian angket (kusioner) percaya diri



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 14 Telp. 872602
 Kampus Banta-bantaeng Kode Pos 90222 Makassar

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR

Nomor *3003* /UN.36.3.4/PP/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan PENJASKESREK Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar menerangkan:

Nama : Asrullah
 NIM : 1431040030

Benar telah Lulus Seminar Proposal Penelitian yang dilakukan pada hari Jumat, 25 Mei 2018

Pembimbing
 1. Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes
 2. Dr. Irvan Sir, M.Kes

Pembahas
 1. Muh. Adnan Hudain, S.Pd, M.Pd
 2. Hasbi Ashary, S.Pd, M.Pd

Dengan Judul

“PENGARUH KOORDINASI MATA TANGAN DAN PERCAYA DIRI TERHADAP KEMAMPUAN DRIBLING PADA PERMAINAN BOLA BASKET SISWA SMAN 8 WATANSOPPENG”

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.













Makassar, 05 Juni 2018

Ketua Jurusan Penjaskesrek

Dr. Irvan Sir, M.Kes

NIP. 19740503 199702 1 001

KONSULTASI PROPOSAL
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI





No	MATERI KONSULTASI	TANGGAL	PARAF PEMB.
1	Konsultasi Judul	2/02/18	
2	Bab I	26/03/18	
3			
4	Revisi Bab I	5/04/18	
5			
6	Bab II	9/04/18	
7			
8	Revisi Bab II	10/04/18	
9	Bab III	12/04/18	
10	Revisi & Konsultasi	18/04/18	

Nama Pembimbing

1. Pembimbing I : Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes

2. Pembimbing II : Dr. Irvan Sir., M.Kes

KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

No	MATERI KONSULTASI	TANGGAL	PARAF PEMB.
1			
2			
3			
4			
5	Rumusan Masalah - Kesimpulan 2/10/18		
6	Belum lengkap Persuratan 2/10/18		
7	Logonya 3/10/18		
8			
9			
10			



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 14 Telp. 872602
Kampus Banta-bantaeng Kode Pos 90222 Makassar

Nomor 3063 /UN36.3/PP.2018
Lamp
Hal 1 Pembimbingan Skripsi

Makassar, 04 Juni 2018

Kepada Yth,

1. Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes
2. Dr. Irvan Sir, M.Pd

Dosen Pada FIK Universitas Negeri Makassar

Di Makassar

Dengan hormat.

Untuk penyelesaian studi Program Strata Satu (S1) maka Dekan, atas usul ketua Jurusan PENJASKESREK menunjuk saudara menjadi Pembimbing Mahasiswa :

N A M A : Asrullah

N I M : 1431040030

Judul skripsi Mahasiswa tersebut adalah :

"PENGARUH KOORDINASI MATA TANGAN DAN PERCAYA DIRI TERHADAP KEMAMPUAN DRIBBLING PADA PERMAINAN BOLA BASKET SISWA SMAN 8 WATANGSOPPENG"

Penunjukan ini berlaku tanggal 04 Juni s/d 04 September 2018

Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes
NIP. 19680905 199303 2 001

Tembusan Yth. :

1. Pembantu Dekan I FIK UNM
2. PBS yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

5/46-18



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 14 Telp. 872602
 Kampus Banta-bantaeng Kode Pos 90222 Makassar

Nomor : **3160**/UN36.3/PL/2018
 Lamp. : 1 (satu) Eks.
 Hal : **Penelitian Tugas Akhir**

Makassar, 07 Juni 2018

Yang Terhormat
 Kepala Sekolah SMA Negeri 8 Soppeng
 Jln. Malaka Raya No. 41 Watangsoppeng
 Kec. Lalabata
 Soppeng - Sulawesi Selatan

Akhir dari proses belajar mengajar bagi mahasiswa adalah penulisan atau penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang wajib diprogramkan bagi mahasiswa di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, perkenalkan dengan ini kami memohon bantuan bagi mahasiswa kami dari Jurusan PENJASKESREK Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar, yang bernama :

Asrullah- NIM : 1431040030

Untuk mengadakan penelitian di **Sekolah** yang Bapak/Ibu pimpin, dengan mengambil tema/judul:
 “PENGARUH KOORDINASI MATA TANGAN DAN PERCAYA DIRI TERHADAP KEMAMPUAN DRIBLING PADA PERMAINAN BOLA BASKET SISWA SMAN 8 WATANSOPPENG ”

guna memperoleh informasi, data pendukung maupun penjelasan secara langsung berkaitan dengan penyusunan tugas akhir dan akan dilaksanakan pada: 07 Juni s/d 07 September 2018 yang dibimbing oleh:

Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes
Dr. Irvan Sir, M.Kes

(Pembimbing I)
 (Pembimbing II)

Atas Perhatian dan bantuan yang diberikan kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes
 NIP. 19680905 199303 2 001

Tembusan :

1. Pembantu Dekan I FIK UNM.
2. Mahasiswa yang bersangkutan.
3. Arsip

Handwritten signature/initials



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 8 SOPPENG
Jalan Malaka Raya No. 41 Telp. 0484(21197) Watansoppeng 90851

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/175-UPT SMAN.8/SOPPENG/Disdik

Kepala UPT SMA Negeri 8 Soppeng yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ASRULLAH
NIM : 1431040030
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Strata : S1
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Kami bersedia untuk mengadakan penelitian di sekolah kami, SMA Negeri 8 Soppeng, Kabupaten Soppeng.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Watansoppeng, 23 Juni 2018

Kepala UPT SMAN 8 Soppeng



Dra. Hj. HARMONI, M.Si
NIP. 196308171990022004



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 14 Telp. 872602
 Kampus Banta-bantaeng Kode Pos 90222 Makassar

SURAT TUGAS / IZIN

Nomor **4133** /UN36.3/KP/2017

Dengan hormat kami menugaskan / mengizinkan Saudara (i) :

Nama : 1. Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes/ 19680905 199303 2 001
 2. Dr. Irvan Sir, M.Kes/ 19710503 199702 1 001

Jabatan : Dosen

Unit Kerja : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNM

Izin / Tugas : Membimbing dan mendampingi Mahasiswa dalam pelaksanaan Penelitian *an.*
Asrullah- NIM. 1431040030 Jurusan
 PENJASKESREK

Tempat : SMA Negeri 8 Watansoppeng

Waktu : Mulai tanggal, 30 Juli 2017

Lain-lain : ---

Harap dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan menyampaikan laporan setelah selesai melaksanakan tugasnya.



Makassar, 23 Juli 2017

Dekan,

Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes
NIP. 19680905 199303 2 001

Tembusan Yth.

1. PBS yang bersangkutan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Handwritten signature/initials



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 8 SOPPENG
JalanMalaka Raya No. 41 Telp. 0484(21197) Watansoppeng 90851

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070/ 236 -UPT SMAN.8/SOPPENG/Disdik

Kepala UPT SMA Negeri 8 Soppeng yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ASRULLAH
NIM : 1431040030
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Strata : S1
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Berdasarkan surat permohonan izin penelitian Universitas Negeri Makassar Nomor : 3160/un36.3/pl/2018 Tanggal 7 Juni 2018 yang tersebut namanya diatas benar telah melaksanakan penelitian di SMAN 8 Soppeng guna penyelesaian Tugas Akhir dengan mengambil judul "PENGARUH KOORDINASI MATA TANGAN DAN PERCAYA DIRI TERHADAP KEMAMPUAN DRIBLING PADA PERMAINAN BOLA BASKET SISWA SMAN 8 SOPPENG".

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Watansoppeng, 13 Agustus 2018

Kepala UPT SMAN 8 Soppeng


Dra. Hj. HARMONI, M.Si
NIP. 196308171990022004



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 14 Telp. 0411-872602
Kampus Banta-Bantaeng Kode Pos 90222 Makassar

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Nomor : 263 /UN36.3/LK/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pustakawan FIK UNM menerangkan bahwa

Nama : Asrullah
NIM : 1431040030
Jenis Kelamin : Laki-laki
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Jurusan/Prodi : Penjaskesrek
Alamat : Jl. Inspeksi Pam

Benar yang bersangkutan tersebut diatas telah bebas dari pinjaman buku dan hal-hal yang bersangkutan dengan Perpustakaan FIK Universitas Negeri Makassar

Keterangan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.
Terima kasih.

Mengesah
Kasabag Pendidikan
FIK
MUHAMMAD IDHAR ST, MM
NIP. 19680408 200604 1 001

Makassar..... 15 - agustus 2018

Pelaksana Perpustakaan
UNM
PITHEK KORO
NIP. 19621208 198102 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Wijaya Kusuma Raya No. 14
Kampus Banta-Bantaeng 872602 Kode Pos 90222 Makassar.

SURAT KETERANGAN BEBAS PERALATAN

Nomor : 1301/UN36.3/LK/2018


Kepala Sub. Bagian Akademik Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar,
menerangkan bahwa :

Nama : Astullah
NIM : 1931090030
Jurusan/Prodi : Ilmu Keolahragaan / Penjaskesrek
Alamat : Jl. Inpeksi pem


Yang bersangkutan di atas benar telah bebas dari peminjaman maupun hal-hal yang berkaitan dengan alat-alat olahraga pada bagian perlengkapan FIK UNM.

Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.
Terima kasih.

Makassar, 15 Agustus 2018


Muhammad Idhar, ST.,MM.
NIP 196804082006041001

Bagian Sarana Pendidikan,


Wahyuddin,
NIP 197210142005011004



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 14 Telp. 872602
Kampus Banta-bantaeng Kode Pos 90222 Makassar

SURAT KETERANGAN BEBAS ALAT/BARANG LABORATORIUM

Nomor : 739 /UN.36.3.7/PP/20.18

Yang bertanda tangan di bawah ini, **Kepala Laboratorium Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi** Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.

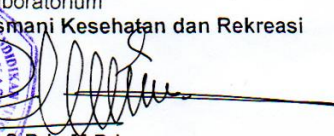
Dengan ini menerangkan bahwa :

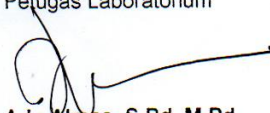
Nama : Asrollah
NIM : 1981090030
Jurusan/Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Benar-benar bebas/tidak ada sangkut pautnya dengan peminjaman alat/barang pada **Laboratorium Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi** Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.

Demikian Surat Keterangan ini di buat dan diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 30 - 08 - 2018

Kepala Laboratorium
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Iskandar, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19780429 200501 1 002

Petugas Laboratorium

Adv. Ximas, S.Pd. M.Pd.
NIP. 19841221 201012 1 009

RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap Penulis adalah **Asrullah** lahir pada tanggal 18 November 1994 di Watansoppeng. Orang Tua Penulis adalah Ayah bernama **Saleng** dan Ibu bernama **Hanifah**. Penulis merupakan anak ke 7 dari 8 bersaudara.

Jenjang Pendidikan yang telah ditempuh :

1. Pada tahun 2003 masuk Sekolah Dasar di SDN 28 Malaka Kec.Lalabata Kab.Soppeng dan menyelesaikan studi pada tahun 2008.
2. Pada tahun 2008 masuk Sekolah Menengah Pertama di SMPN 2 WatansoppengKec.Lalabata Kab.Soppeng dan menyelesaikan studi pada tahun 2011.
3. Pada tahun 2011 masuk Sekolah Menengah Atas di SMAN 3Watansoppeng dan menyelesaikan studi pada tahun 2014.
4. Pada tahun 2014 masuk di Universitas Negeri Makassar, jurusan PENJASKESREKStrata Satu (S1) dan menyelesaikan studi pada tahun 2018.

Prestasi yang di raih :

1. Juara 1 Bolabasket Putra dalam rangka menyambut Hari Pendidikan Nasional (HARDIKNAS) Tingkat Kab. Soppeng pada tahun 2011
2. Mengikuti Pra-Porda cabang olahraga bolabasket pada tahun 2011